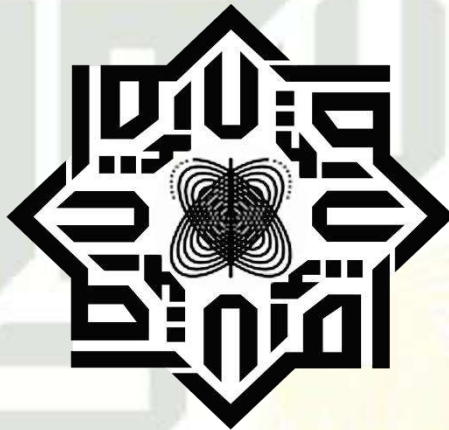




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL PEMECAHAN MASALAH DITINJAU
DARI MINAT BELAJAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**YATI RABNI
NIM. 1171520224**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M**

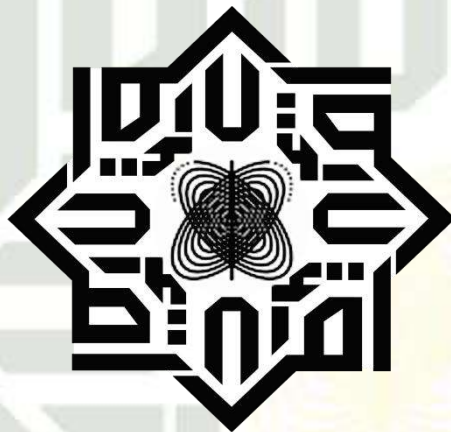


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL PEMECAHAN MASALAH DITINJAU
DARI MINAT BELAJAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**YATI RABNI
NIM. 11715200224**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H / 2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar* yang ditulis oleh Yati Rabni NIM. 111715200224 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzul Qa'idah 1442 H
7 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika

Dr. Granita, M.Si
NIP. 197209182007102001

Pembimbing

Erdawati Nurdin, M.Pd
NIP.198710192015032003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

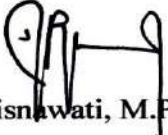
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar* yang ditulis oleh Yati Rabni NIM. 11715200224 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulhijjah 1442 H/28 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

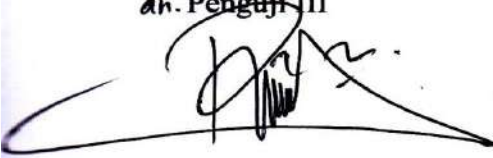
Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1442 H
28 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

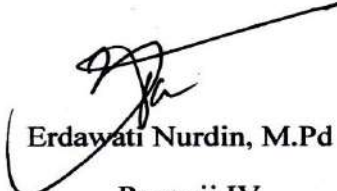
Penguji I


Dr. Risnawati, M.Pd


dan Penguji III


Depi Fitraini, S.Pd., M. Mat

Penguji II


Erdawati Nurdin, M.Pd


Penguji IV


Rena Revita, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberi nikmat akan iman, islam, dan ihsan serta dengan segala halangan yang telah dilalui oleh penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wassallam yang menjadi suri tauladan bagi penulis.

Skripsi dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar**, merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dukungan berupa moril maupun material telah penulis dapatkan baik dari keluarga maupun orang-orang yang dikenal. Ucapan terima kasih penulis kepada Ayahanda Azwir dan Ibunda Murniati, kepada kakak-kakak penulis yaitu Azli Muliady, Muhammad Syarif, S.ST, M.MT., Herlindawati, S.Sos., Khairul Yadi, S.T., yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan pendidikan S1. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas pembelajaran yang diberikan. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekor III yang telah mendedikasikan waktunya untuk memajukan universitas mencapai visi dan misinya.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.A., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III, dan beserta seluruh staf. Terima kasih atas kebaikan dan motivasinya.
3. Dr. Granita, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ramon Muhandaz, M.Pd., selaku Sekretasi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Erdawati Nurdin, M.Pd., selaku Penasihat Akademik dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi, yang telah memberikan nasihat, motivasi, serta arahan kepada jalan yang benar serta memberikan ilmu dan bimbingannya kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Memen Permata Azmi, M.Pd., selaku dosen Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sekaligus validator ahli instrumen penelitian, yang telah memberikan masukan dan ilmunya sehingga penulis dapat menyusun instrumen penelitian dengan baik. Seluruh dosen pendidikan matematika yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan ilmunya kepada penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Drs. H. Abu Bakar.D, M.Pd., selaku Kepala MTs Desa Sawah beserta para stafnya yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis selama proses penelitian.
8. Ali Ardhi, S.Pd., selaku Guru Matematika MTs Desa Sawah yang telah membantu penulis mulai dari memvalidasi instrumen penelitian sampai dengan penulis menyelesaikan proses penelitian di Madrasah.
9. Muliana, S.Si., selaku validator ahli instrumen penelitian ini, yang telah memberikan masukan dan ilmunya sehingga penulis dapat menyusun instrumen penelitian dengan baik.
10. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2017 yang telah memberi semangat dan bantuannya selama studi, serta memberikan dukungan kepada penulis untuk merampungkan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berperan selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin aamiin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 07 Juli 2021

Yati Rabni
NIM. 11715200224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~ Untuk Ayahanda dan Ibunda Tercinta~

Ayahanda Ibunda

Seiring lembayang kemuning

Kupersembahkan seuntai perasaan paling dalam dihadapan Ayahanda Ibunda

Tiada kata yang dapat Ananda ucapkan

Selain ribuan rasa syukur kehadiran Allah SWT

Ayahanda Ibunda

Terimalah setetes peluh dan sejumpuk pikiran

Sebagai ucapan terimakasih atas segala pengorbanan

Pengertian serta kasih sayang

Yang telah diberikan dalam usaha mencapai cita-cita

Ayahanda Ibunda

Kasihmu seluas langit dan bumi

Sayangmu sebening mutiara hati

Yang berkilau bak intan permata yang menyinari kehidupan ini

Tanpa restumu dan tetes keringatmu ananda tak dapat berpikir

Dan tanpa pengorbanan serta keikhlasanmu

Semua ini tak dapat terwujud

Ayahanda Ibunda

Dengan segala kasih sayangmu

Serta doa yang selalu mengiringi langkahku dalam menuntut ilmu

Kini... senyuman cerah telah terukir dibibirmu

Menanti anakmu datang kepangkuanmu

Dengan membawa sebuah keberhasilan

Akhirnya... tiada yang lebih mulia yang dapat ananda persembahkan

Selain sembah sujud dan ucapan terimakasih yang tiada terhingga

Atas segala jasa dan kasihmu yang engkau curahkan pada ananda

Semoga Allah SWT membalas segalanya....Aamiin ya Robbal Alamin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yati Rabni, (2021): Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang siswa kelas VIII A MTs Desa Sawah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket minat belajar, soal tes pemecahan masalah pada materi Bangun Ruang Sisi Datar berupa 4 butir soal berbentuk uraian, dan pedoman wawancara. Seluruh data kemudian dianalisis melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, siswa dengan minat belajar tinggi dan sedang sudah mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan baik. Namun, masih terdapat siswa dengan minat belajar tinggi yang mengalami kesulitan ketika menerjemahkan ilustrasi dari soal yang menyebabkan siswa tidak menulis apa yang ditanyakan dari soal, dan siswa juga kurang lengkap dalam menulis dan menggunakan langkah sesuai dengan kondisi soal, serta belum menyelesaikan perhitungan sesuai dengan yang ditanyakan soal. Siswa dengan minat belajar sedang mengalami kesulitan ketika menerjemahkan ilustrasi dari soal yang menyebabkan siswa kurang lengkap menulis unsur yang diketahui maupun unsur yang ditanyakan pada soal, serta belum menyelesaikan perhitungan sesuai dengan yang ditanyakan soal, dan siswa juga tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika, tidak tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan, serta tidak tuntas dalam memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh. Sedangkan siswa dengan minat belajar rendah belum mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan baik dan benar, mereka mengalami kesulitan di tahap dalam menggunakan konsep, prinsip maupun dalam menyelesaikan masalah verbal. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk perbaikan desain pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata Kunci: Analisis, Kesulitan Siswa, Pemecahan Masalah, Minat Belajar, Kualitatif, Bangun Ruang Sisi Datar

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yati Rabni, (2021): The Analysis of Students' Difficulties in Solving the Problems Viewed from Learning Interest

This research aimed at knowing and describing students' difficulties in solving the problems viewed from learning interest. This research was a qualitative research with the case study design. The subjects of this research were 9 students of VIII A grade at Islamic junior high school Sawah. Purposive sampling technique was used. Questionnaire of learning interest, Problem solving test questions on the 4 questions constructing flat side space material in the descriptions form, and interview. The data was analyzed through 3 stages: reduction, presentation, conclusion, and verification of data. The findings of this research showed that in general, the high and medium students learning interest have been able in solving the problems well. But, there was still high students learning interests who have difficulties in translating the illustrations of the questions that students did not write what the questions asked about, and students were also incomplete in writing and using steps according to the questions conditions, and students have not completed the calculations according to the questions asked about. The medium students learning interest have difficulties when translating illustrations of questions that students incompletely wrote the known elements and the elements asked in the questions. Students were not also appropriate in translating into mathematical models, inappropriate entered the data, and students were incomplete in checking the correctness of the answers obtained. The low students learning interests were not able in solving the problems well, they have difficulties in using concepts, principles and in solving the verbal problems. The results of this study could be references for teachers to improve learning design in order to improve students' mathematical problem solving abilities.

Keywords: Analysis, Students' Difficulties, Solving Problems, Learning Interest, Qualitative, Constructing Flat Side Space

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ياتي ريني، (2021): تحليل صعوبات التلاميذ في الإجابة عن أسئلة حل المشكلات من ناحية الاهتمام بالتعلم

يهدف هذا البحث إلى تحديد ووصف الصعوبات التي يواجهها التلاميذ في الإجابة عن أسئلة حل المشكلات من ناحية الاهتمام بالتعلم. نوع هذا البحث بحث كفي بتصميم بحث دراسة الحالة. الأفراد 9 تلاميذ من الفصل الثامن أ بالمدرسة المتوسطة الإسلامية في قرية ساواه . تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادفة. وأدوات البحث المستخدمة استبيان الاهتمام بالتعلم، وأسئلة اختبار حل المشكلات في مادة بناء غرفة جانبية مسطحة في شكل 4 أسئلة وصفية، وإرشادات المقابلة. وتم تحليل جميع البيانات من خلال 3 مراحل، وهي تقليل البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج، والتحقق. أظهرت النتائج بشكل عام أن التلاميذ ذوي الاهتمام العالي والمتوسط بالتعلم كانوا قادرين على الإجابة عن أسئلة حل المشكلات بشكل جيد. ولكن هناك تلاميذ ذوو الاهتمام العالي بالتعلم الذين يجدون صعوبات في ترجمة توضيح الأسئلة التي تجعل التلاميذ لا يكتبون ما يتم طرحه من الأسئلة، وهم غير كاملين في الكتابة واستخدام الخطوات وفقًا لحالة الأسئلة، ولم يكملوا الحسابات وفقًا للأسئلة المقدمة. يواجه التلاميذ ذوو الاهتمام المتوسط بالتعلم صعوبات عند ترجمة توضيح الأسئلة التي تجعل التلاميذ يكتبون العناصر المعروفة والعناصر المسؤولة في الأسئلة بشكل غير كامل، ولم يكملوا الحسابات وفقًا للأسئلة المقدمة، وهم لا يخطئون في الترجمة إلى نماذج رياضية، وفي استخدام البيانات التي سيتم إدخالها، وعدم اكتمال التحقق من صحة الإجابات التي تم الحصول عليها. في حين أن التلاميذ ذوي الاهتمام المنخفض بالتعلم لم يتمكنوا من الإجابة عن أسئلة حل المشكلات بشكل جيد وصحيح، إنهم يواجهون صعوبات في استخدام المفاهيم والمبادئ، وحل المشكلات اللفظية. يمكن استخدام نتائج هذا البحث كمدخلات للمدرسين لتحسين تصميم التعلم من أجل تحسين قدرات حل المشكلات الرياضية لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية : التحليل، صعوبات التلاميذ، حل المشكلات، الاهتمام بالتعلم، الكيفي، بناء مساحة جانبية مسطحة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Konsep Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kesulitan Belajar Matematika.....	14
1. Pengertian Kesulitan Belajar Matematika	14
2. Komponen-Komponen Kesulitan Belajar Matematika	17
3. Indikator Kesulitan Belajar Matematika	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika.....	26
B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	29
1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	29
2. Komponen-komponen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ...	31
3. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	33
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah.....	36
C. Minat Belajar.....	38
1. Pengertian Minat Belajar	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek-aspek minat belajar	40
3. Indikator minat belajar	41
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	43
D. Hubungan Minat dengan Kemampuan Pemecahan Masalah	45
E. Penelitian Yang Relevan	46
F. Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Desain Penelitian	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	54
C. Subjek Penelitian	55
D. Jenis Dan Sumber Data Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Angket	56
2. Tes	58
3. Wawancara	58
4. Dokumentasi	60
F. Instrumen Penelitian	60
1. Lembaran Angket	60
2. Soal Tes	61
3. Pedoman Wawancara	62
G. Analisis Instrumen Penelitian	63
1. Uji Validitas Instrumen	63
H. Teknik Analisis Data	65
1. Reduksi data	66
2. Penyajian data	67
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	67
I. Prosedur Penelitian	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	70
1. Identitas Madrasah	70
2. Visi dan Misi MTs Desa Sawah	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur Organisasi MTs Desa Sawah.....	71
4. Data Guru dan Pegawai	71
5. Data Siswa	73
6. Sarana dan Prasarana.....	73
B. Analisis Instrumen Penelitian	74
1. Analisis Validitas Instrumen	75
C. Hasil Penentuan Subjek Penelitian.....	83
D. Analisis Data	84
1. Reduksi Data	84
2. Penyajian Data.....	184
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data	191
E. Pembahasan.....	198
F. Keterbatasan Penelitian.....	208
BAB V PENUTUP.....	209
A. Kesimpulan	209
B. Saran.....	211
DAFTAR PUSTAKA	213
LAMPIRAN.....	217
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Hubungan Komponen dan Indikator Kesulitan Belajar Matematika	25
Tabel II.2	Hubungan Komponen dan Indikator Pemecahan Masalah	35
Tabel II.3	Hubungan Aspek dan Indikator Minat Belajar	42
Tabel III.1	Kriteria Pengelompokan Minat Belajar	57
Tabel III.2	Penskoran Angket Minat Belajar	61
Tabel III.3	Pedoman Penskoran Butir Soal Pemecahan Masalah Matematis	61
Tabel III.4	Keterangan Nilai Pengamatan Beserta Skor Yang Diperoleh	65
Tabel III.5	Kategori Indeks Aiken	65
Tabel IV.1	Daftar Nama dan Pendidikan Akhir/Program Studi Guru dan Pegawai Mts Desa Sawah	72
Tabel IV.2	Jumlah Siswa MTs Desa Sawah	73
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana MTs Desa Sawah	73
Tabel IV.4	Nama-Nama Tim Validator Ahli Instrumen Angket, Tes, dan Wawancara	74
Tabel IV.5	Validitas Isi Instrumen Angket Minat Belajar	75
Tabel IV.6	Revisi Angket Minat Belajar	76
Tabel IV.7	Validasi Instrumen Soal Tes Pemecahan Masalah	78
Tabel IV.8	Revisi Soal Tes Pemecahan Masalah	79
Tabel IV.9	Validitas Instrumen Wawancara Kesulitan Siswa	83
Tabel IV.10	Kategori Siswa Berdasarkan Skor Minat Belajar	85
Tabel IV.11	Nama Subjek Penelitian	86
Tabel IV.12	Skor Rata-Rata Soal Tes Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau Dari Tingkat Minat Belajar	184



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13	Koding Wawancara Soal Nomor 1 Indikator Pemecahan Masalah	185
Tabel IV.14	Koding Wawancara Soal Nomor 2 Indikator Pemecahan Masalah	185
Tabel IV.15	Koding Wawancara Soal Nomor 3 Indikator Pemecahan Masalah	185
Tabel IV.16	Koding Wawancara Soal Nomor 4 Indikator Pemecahan Masalah	186
Tabel IV.17	Rekapitulasi Koding Wawancara Subjek Penelitian.....	186
Tabel IV.18	Penyajian Data Untuk Kelompok Minat Belajar Tinggi.....	187
Tabel IV.19	Penyajian Data Untuk Kelompok Minat Belajar Sedang	188
Tabel IV.20	Penyajian Data Untuk Kelompok Minat Belajar Rendah	189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Jawaban S-8 Soal Nomor 1	89
Gambar IV.2	Jawaban S-8 Soal Nomor 2	91
Gambar IV.3	Jawaban S-8 Soal Nomor 3	94
Gambar IV.4	Jawaban S-8 Soal Nomor 4	96
Gambar IV.5	Jawaban S-3 Soal Nomor 1	99
Gambar IV.6	Jawaban S-3 Soal Nomor 2	101
Gambar IV.7	Jawaban S-3 Soal Nomor 3	103
Gambar IV.8	Jawaban S-3 Soal Nomor 4	106
Gambar IV.9	Jawaban S-1 Soal Nomor 1	109
Gambar IV.10	Jawaban S-1 Soal Nomor 2	111
Gambar IV.11	Jawaban S-1 Soal Nomor 3	114
Gambar IV.12	Jawaban S-1 Soal Nomor 4	116
Gambar IV.13	Jawaban S-15 Soal Nomor 1	120
Gambar IV.14	Jawaban S-15 Soal Nomor 2	122
Gambar IV.15	Jawaban S-15 Soal Nomor 3	125
Gambar IV.16	Jawaban S-15 Soal Nomor 4	128
Gambar IV.17	Jawaban S-4 Soal Nomor 1	131
Gambar IV.18	Jawaban S-4 Soal Nomor 2	133
Gambar IV.19	Jawaban S-4 Soal Nomor 3	137
Gambar IV.20	Jawaban S-4 Soal Nomor 4	139
Gambar IV.21	Jawaban S-14 Soal Nomor 1	142
Gambar IV.22	Jawaban S-14 Soal Nomor 2	145
Gambar IV.23	Jawaban S-14 Soal Nomor 3	148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar IV.24	Jawaban S-14 Soal Nomor 4	150
Gambar IV.25	Jawaban S-12 Soal Nomor 1	154
Gambar IV.26	Jawaban S-12 Soal Nomor 2	157
Gambar IV.27	Jawaban S-12 Soal Nomor 3	160
Gambar IV.28	Jawaban S-12 Soal Nomor 4	162
Gambar IV.29	Jawaban S-5 Soal Nomor 1	164
Gambar IV.30	Jawaban S-5 Soal Nomor 2	167
Gambar IV.31	Jawaban S-5 Soal Nomor 3	170
Gambar IV.32	Jawaban S-5 Soal Nomor 4	172
Gambar IV.33	Jawaban S-18 Soal Nomor 1	174
Gambar IV.34	Jawaban S-18 Soal Nomor 2	177
Gambar IV.35	Jawaban S-18 Soal Nomor 3	180
Gambar IV.36	Jawaban S-18 Soal Nomor 4	182



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas VIII A MTs Desa Sawah	217
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Minat Belajar	218
Lampiran 3	Angket Minat Belajar	219
Lampiran 4	Rubrik Penilaian Angket Minat Belajar	221
Lampiran 5	Validasi Angket Minat Belajar	222
Lampiran 6	Validitas Aiken Angket Minat Belajar Siswa	229
Lampiran 7	Data Angket Siswa Kelas VIII A MTs Desa Sawah	230
Lampiran 8	Rekapitulasi Angket Minat Belajar Siswa	232
Lampiran 9	Kisi-kisi Soal Tes Pemecahan Masalah	233
Lampiran 10	Soal Tes Pemecahan Masalah	236
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Pemecahan Masalah	239
Lampiran 12	Pedoman Penskoran Butir Soal Pemecahan Masalah	246
Lampiran 13	Lembar Validasi Soal Tes Pemecahan Masalah	247
Lampiran 14	Validitas Aiken Soal Tes Pemecahan Masalah	272
Lampiran 15	Skor Siswa Dalam Menjawab Soal Tes Pemecahan Masalah	274
Lampiran 16	Deskripsi Instrumen Pedoman Wawancara	275
Lampiran 17	Kisi-kisi Pedoman Wawancara	276
Lampiran 18	Lembar Validasi Pedoman Wawancara	277
Lampiran 19	Validitas Aiken Pedoman Wawancara	281
Lampiran 20	Surat Penunjukan Pembimbing	282
Lampiran 21	Surat Izin Melakukan Pra Riset	283
Lampiran 22	Surat Balasan Dari Madarasah Izin Melakukan Pra Riset	284
Lampiran 23	Surat Izin Melakukan Riset	285



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

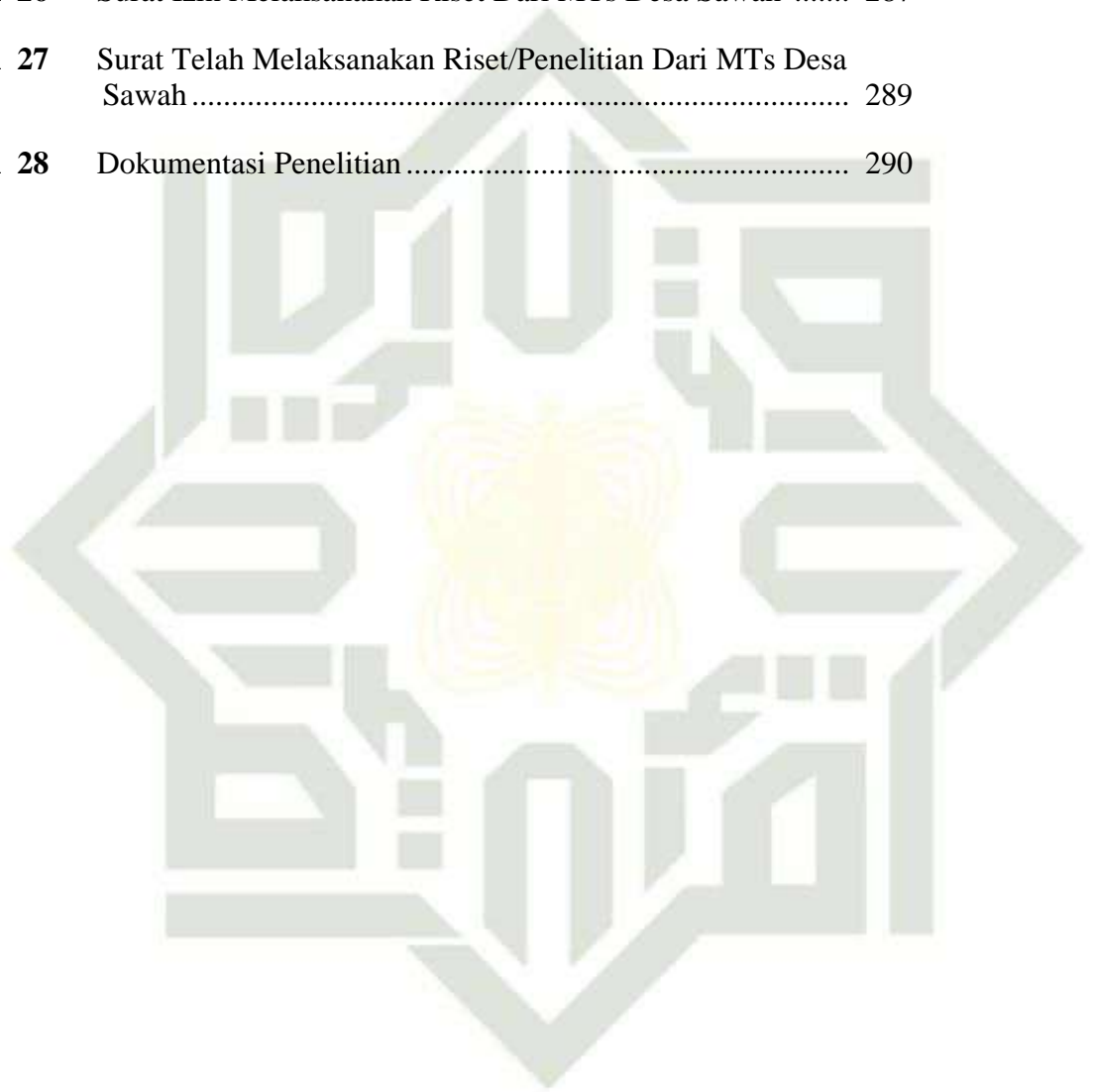
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 24	Surat Rekomendasi Dari Pemerintah Provinsi Riau	286
Lampiran 25	Surat Rekomendasi Riset Dari Pemerintah Kabupaten Kampar	287
Lampiran 26	Surat Izin Melaksanakan Riset Dari MTs Desa Sawah	287
Lampiran 27	Surat Telah Melaksanakan Riset/Penelitian Dari MTs Desa Sawah	289
Lampiran 28	Dokumentasi Penelitian	290



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Dalam proses pembelajaran, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.¹ Dengan menggunakan pengetahuan tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang nantinya akan melatih daya pikir siswa menjadi logis, sistematis, kritis, dan kreatif dalam menghadapi suatu permasalahan.

Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada abad ke-21. Pemecahan masalah adalah keterampilan dari mengidentifikasi bagian informasi yang relevan ketika dihadapkan pada banyak data (sebagian besar tidak relevan), membuang informasi yang mungkin tidak berguna untuk memberikan informasi baru, dan mengaitkan suatu informasi dengan informasi lain dalam bentuk yang berbeda dengan menggunakan pengalaman, menghubungkan masalah baru ke masalah yang telah diselesaikan

¹ Goenawan Roebyanto dan Sri Harmini, *Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.14.

sebelumnya.² Pemecahan masalah ditinjau sebagai suatu proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi yang baru. Pemecahan masalah tidak sekedar sebagai bentuk kemampuan menerapkan aturan-aturan yang telah dikuasai melalui aktivitas-aktivitas belajar terdahulu, melainkan lebih dari itu, merupakan proses untuk mendapatkan seperangkat aturan pada tingkat yang lebih tinggi. Apabila siswa telah mendapatkan suatu kombinasi perangkat aturan yang terbukti dapat dioperasikan sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi maka ia tidak saja dapat memecahkan suatu masalah, melainkan juga telah berhasil menemukan sesuatu yang baru yaitu perangkat prosedur atau strategi yang memungkinkan siswa tersebut dapat meningkatkan keterampilan dalam berpikir.³

Namun pada kenyataannya, siswa Indonesia belum mempunyai kemampuan pemecahan masalah dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari survei TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) tahun 2015 menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor yang diperoleh Indonesia yaitu sebesar 397, jauh dari TIMSS *Scale Centerpoint*, dan berada pada peringkat 44 dari 49 negara yang berpartisipasi. Skor rata-rata yang didapatkan yaitu pemahaman 395, aplikasi 397, dan penalaran 397.⁴ Dari hasil penilaian tersebut, terlihat bahwa kemampuan matematis di Indonesia tergolong rendah,

² *21st Century Skill A Handbook* (Delhi: Central Board of Secondary Education, 2020), hlm.20.

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.52.

⁴ Mullis IVS, *TIMSS 2015 Internasional Result in Mathematics* (Boston College: IEA, 2016).

termasuk dalam kemampuan memecahkan masalah matematis. Pemecahan masalah merupakan aplikasi dari konsep dan keterampilan. Sebagaimana diungkapkan oleh Abdurrahman bahwa dalam pemecahan masalah biasanya melibatkan beberapa kombinasi konsep dan keterampilan dalam situasi baru atau situasi yang berbeda.⁵

Sementara itu, berdasarkan survei PISA (*Program for International Student Assessment*) yang mengukur kemampuan anak usia 15 tahun dalam literasi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Pada PISA tahun 2018 Indonesia hanya menduduki peringkat ke-72 dari 79 negara. Kemampuan matematika Indonesia mendapat skor 379 dibawah skor rata-rata Negara OECD (*The Organisation for Economic Co-operation and Development*) yaitu 489.⁶ PISA menilai kinerja matematika siswa melalui soal yang berkaitan dengan konten, proses, dan konteks. Salah satu komponen prosesnya adalah kemampuan menggunakan strategi untuk memecahkan masalah.⁷ Soal-soal matematika yang diuji lebih banyak mengukur kemampuan menalar, memecahkan masalah dan berargumentasi daripada soal-soal yang mengukur teknis baku yang berkaitan dengan ingatan dan perhitungan semata.⁸ Dari survei tersebut, terlihat bahwa kemampuan matematis siswa Indonesia masih tergolong rendah.

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.205.

⁶ OECD, *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do* (Paris: OECD Publishing, 2019), hlm.17-18.

⁷ OECD, *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework* (Paris: OECD Publishing, 2019), hlm.15.

⁸ Sri Wardhani dan Rumiati Rumiati, *Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS* (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2011), www.p4tkmatematika.org, hlm.24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperkuat dengan laporan hasil Ujian Nasional (UN) di MTs Desa Sawah tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa nilai Ujian Nasional Matematika rendah. Salah satu materi yang diujikan dalam Ujian Nasional adalah geometri dan pengukuran yang menunjukkan bahwa persentase siswa yang menjawab benar adalah 37,18. Salah satu materi yang dibahas dalam geometri dan pengukuran adalah bangun ruang sisi datar. Adapun indikator yang diuji terkait geometri dan pengukuran salah satunya adalah menghitung volume bangun ruang sisi datar yang menunjukkan bahwa persentase siswa yang menjawab benar adalah 28,57. Kemudian pada indikator menerapkan rumus luas dalam menghitung luas bangun ruang menunjukkan bahwa persentase siswa yang menjawab benar adalah 23,81.⁹ Dari hasil materi yang diuji pada Ujian Nasional tersebut, terlihat bahwa kemampuan materi geometri dan pengukuran siswa masih tergolong rendah.

Rendahnya tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika dikarenakan beberapa alasan, diantaranya faktor kesulitan siswa dalam menerima pada pelajaran matematika, dan faktor yang lain disebabkan karena ketidakmampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.¹⁰ Dalam memecahkan masalah terkadang siswa mendapatkan hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut diakibatkan karena siswa tidak menguasai konsep dalam matematika, sehingga mengakibatkan siswa tersebut kesulitan memecahkan masalah dalam belajar matematika.

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Laporan Hasil Ujian Nasional," t.t.

¹⁰ Laili Ma'atus Sholekah, Dewi Anggreini, dan Adi Waluyo, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi," *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (18 September 2017), <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.1413>, hlm.153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesulitan belajar matematika merupakan kendala ataupun gangguan belajar pada seorang siswa yang ditandai oleh ketidakmampuan siswa untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan.¹¹ Dalam pelajaran matematika banyak siswa yang tidak mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan siswa tidak mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan soal berbentuk cerita. Sebagaimana dalam buku Runtukahu dan Kandou mengatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mempunyai beberapa karakteristik, salah satunya adalah kekeliruan umum dalam menyelesaikan soal cerita.¹² Soal cerita dalam matematika dipandang sebagai suatu masalah apabila penyelesaiannya membutuhkan kreativitas, pengertian, dan imajinasi. Imajinasi berfungsi untuk membayangkan langkah-langkah penggunaan metode dalam pikiran sebelum menuliskannya pada kertas.¹³

Oleh sebab itu pentingnya guru melakukan diagnosik kesulitan belajar siswa untuk membantu guru lebih mengenal siswanya dan membantu siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya. Untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa, dan merumuskan rencana tindakan remedial, maka guru perlu memberikan tes diagnostik matematika. Melalui tes yang diberikan, sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan memungkinkan mereka mengalami kesalahan-kesalahan berhitung yang mungkin karena siswa

¹¹ Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.188.

¹² J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm.256.

¹³ Irfan Taufan Asfar dan Syarif Nur, *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 26.

kurang mengerti, kesalahan berpola atau kurang teliti. Guru dapat mempelajari kekeliruan atau kesalahan siswa melalui kekeliruan dalam belajar berhitung disebabkan kekeliruan dasar, kekeliruan menghitung, kesalahan dalam mengelompokkan; kekeliruan dalam belajar geometri disebabkan mereka sukar menangkap konsep-konsep geometri dan sukar menggambar bangun datar serta bangun ruang; serta kekeliruan umum dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan ketidakmampuan membaca, ketidakmampuan dalam imajinasi, serta ketidakmampuan dalam mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman.¹⁴

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezki Hidayanti pada tahun 2019 mengenai kesulitan siswa dalam memecahkan masalah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan materi, serta siswa merasa kebingungan saat bentuk soal cerita yang diberikan tidak sesuai dengan bentuk soal cerita yang dijelaskan oleh guru.¹⁵ Dengan pemberian tes diagnostik bertujuan untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan dan mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Dengan demikian dapat dicarikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis disebabkan oleh beberapa hal, diduga salah satu faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah adalah minat belajar disebabkan karena minat siswa dalam pelajaran matematika. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka,

¹⁴ Runtukahu dan Selpius Kandou, *Loc.It*

¹⁵ Rezki Hidayanti, N. Nurdin, dan F. Fajar, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Memecahkan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Kesadaran Metakognisi," *Issues in Mathematics Education (IMED)* 3, no. 2 (29 Januari 2020): 128–139, <https://doi.org/10.35580/imed>.

keterkaitan seorang siswa terhadap kegiatan belajar yang dijalannya kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar yang ada.¹⁶ Secara psikologis, minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap tercapainya dan yang diinginkan siswa tersebut. Prestasi seseorang selalu dipengaruhi oleh kekuatan minatnya. Seorang siswa cenderung berperilaku sesuai dengan minatnya, dan minat ini dapat bertahan seumur hidupnya.

Tingkat minat belajar yang tinggi membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka dengan lebih mudah, dikarenakan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru yang mengampu mata pelajaran tersebut.¹⁷ Oleh karena itu, minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan siswa. Selanjutnya, minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Namun pada kenyataannya banyak guru yang kesulitan dalam mengajar di kelas, karena siswa kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan.¹⁸ Peneliti ingin melihat apakah minat ini turut menjadi faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis.

¹⁶ Edi Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm.12.

¹⁷ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skill Matematika Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm.163.

¹⁸ Syahputra, *Op.Cit*, hlm.16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemaparan tersebut, keberhasilan siswa dalam pemecahan masalah seakan tidak dapat memungkiri bahwa minat belajar siswa memberikan pengaruh yang besar dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam pemecahan masalah, khususnya masalah matematika. Melalui analisis ini, peneliti akan berusaha mengungkapkan apa yang masih menjadi kendala siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, serta bagaimana minat belajar siswa mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis, sehingga ditemukanlah solusi atau penyelesaian untuk mengatasi permasalahan terkait kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematis siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji lebih dalam tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar. Oleh karena itu, judul penelitian yang dipilih adalah “**Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah ditinjau dari Minat Belajar**”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis siswa masih rendah.
- b. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal pemecahan masalah matematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi pada analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar khususnya pada materi bangun ruang sisi datar. Kesulitan siswa tersebut dapat dikaji melalui diagnosis kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan persoalan pemecahan masalah matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar tinggi?
- b. Bagaimana deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar sedang?
- c. Bagaimana deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar rendah?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar tinggi
- b. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar sedang
- c. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar rendah

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan gambaran tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam pembaharuan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan sekolah agar memperhatikan fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui minat dan kesulitan siswa dalam pemecahan masalah matematis, sehingga guru diharapkan untuk memahami dan mengarahkan siswanya dalam

belajar matematika seperti, menganalisis soal, memonitoring proses penyelesaian, dan mengevaluasi hasil.

c. Bagi siswa

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam belajar matematika dan memiliki minat belajar yang tinggi terutama pada pembelajaran matematika.

d. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Konsep Operasional

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka peneliti merasa perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar matematika merupakan kendala ataupun gangguan belajar pada seorang siswa yang ditandai oleh ketidakmampuan siswa untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan.¹⁹ Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mempunyai beberapa karakteristik, salah satunya adalah kekeliruan umum

¹⁹ Zubaidah Amir dan Risnawati, *Op.Cit*, hlm.188.

dalam menyelesaikan soal cerita. Berkesulitan belajar matematika sering kali terkait ketidakmampuan dalam bahasa. Padahal menyelesaikan soal-soal cerita, baik rutin maupun non-rutin sangat membutuhkan keterampilan bahasa dalam memahami pesan soal.²⁰

Indikator kesulitan belajar matematika khususnya dalam menyelesaikan soal:

- a. Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan bentuk/ilustrasi dari soal.
- b. Siswa tidak tepat dalam menggunakan rumus/langkah yang sesuai dengan kondisi dari soal.
- c. Siswa tidak teliti dalam perhitungan atau tidak tepat dalam menggunakan sifat-sifat operasi hitung.
- d. Siswa tidak menyelesaikan perhitungan.
- e. Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika.
- f. Siswa tidak tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan/digunakan.
- g. Siswa tidak memeriksa jawaban yang diperoleh memenuhi kondisi masalah.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah rutin, non-rutin, rutin terapan, rutin non-terapan, non-rutin terapan, dan non-rutin non-terapan dalam bidang matematika.²¹

²⁰ Runtukahu dan Selpius Kandou, *Op.Cit*, hlm.256.

²¹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm.84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator pemecahan masalah matematis:

- a. Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.
- b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.
- c. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar.
- d. Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh.

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, keterkaitan seorang siswa terhadap kegiatan belajar yang dijalannya kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar yang ada.²²

Indikator minat belajar:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan untuk belajar
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar
- d. Keterlibatan dalam belajar

²² Syahputra, *Op.Cit*, hlm.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kesulitan Belajar Matematika

1. Pengertian Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *learning disability* artinya adalah ketidakmampuan belajar.¹ Ketidakmampuan belajar adalah ketidakmampuan seseorang yang mengacu pada gejala dimana seseorang tidak mampu belajar (menghindari belajar) sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.²

Menurut Djamarah kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar.³

The National Joint Commitee for Learning Dissabilites (NJCLD) mengemukakan bahwa kesulitan belajar menunjuk kepada sekelompok kesulitan belajar yang dimanifestasikan dalam bentuk yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar atau kemampuan dalam bidang studi matematika.⁴

Menurut Johnson dan Mykleburt matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-

¹ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.1.

² Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020), hlm.94-95.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikolgi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.235.

⁴ Abdurrahman, *Op.Cit*, hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.⁵ Menurut Abdurrahman matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar.⁶ Asumsi ini terus berlangsung pada setiap jenjang pendidikan, sehingga kondisi ini menyebabkan pelajaran matematika menjadi banyak tidak disukai atau disenangi oleh siswa, tidak dipedulikan, sehingga siswa mengalami kesulitan belajar matematika.

Kesulitan belajar matematika merupakan kendala ataupun gangguan belajar pada seorang siswa yang ditandai oleh ketidakmampuan siswa untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan.⁷ Dalam Aunurrahman, kesulitan belajar matematika sebagai gangguan pada satu atau lebih proses dasar psikologis dalam memahami atau menggunakan bahasa tulis dan lisan, yang akan tampak dalam kemampuan menyimak, berpikir, membaca, dan menyelesaikan hitungan matematika.⁸

Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mempunyai beberapa karakteristik, salah satunya adalah kekeliruan umum dalam menyelesaikan soal cerita. Pada pemecahan masalah, keterampilan menyelesaikan soal cerita sangat tergantung pada keterampilan antara lain: pengetahuan bahasa, khususnya kemampuan membaca; keterampilan

⁵ Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.188.

⁶ Abdurrahman, *Op.Cit*, hlm.202.

⁷ Amir dan Risnawati, *Loc. It*.

⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.189.

matematika, misalnya berhitung; keterampilan imajinasi, misalnya keterampilan visual; mengingat atau menghubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang lalu dengan yang sekarang; serta sikap. Semua keterampilan tersebut saling terkait satu sama lain. Berkesulitan belajar matematika sering kali terkait ketidakmampuan dalam bahasa. Padahal menyelesaikan soal-soal cerita, baik rutin maupun non-rutin sangat membutuhkan keterampilan bahasa dalam memahami pesan soal.⁹ Menurut Lerner bahwa berkesulitan belajar pada umumnya menyangkut kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Oleh sebab itu, siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengembangkan imajinasi dan proses verbal.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika adalah berbagai gangguan atau hambatan yang dialami siswa dalam mempelajari dan menerapkan matematika dalam kehidupannya. Kesulitan belajar matematika dalam penelitian ini adalah gangguan atau hambatan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kesulitan yang dialami oleh siswa.

⁹ J. Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm.256.

¹⁰ *Ibid*, hlm.258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komponen-Komponen Kesulitan Belajar Matematika

Menurut Soegiono dalam Paridjo bahwa kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terdiri dari lima jenis, yaitu:¹¹

- a. Ketidakmampuan siswa dalam penguasaan konsep secara benar

Ketidakmampuan siswa dalam penguasaan konsep secara benar ini banyak dialami siswa yang belum sampai proses berpikir abstrak yaitu masih dalam taraf berpikir konkret. Sedangkan konsep-konsep dalam matematika diajarkan secara abstrak yang tersusun secara deduktif aksiomatis, sehingga menyebabkan siswa kurang menguasai dalam memahami konsep-konsep tersebut.

- b. Ketidakmampuan menggunakan data

Bahwa dalam suatu soal tentunya diberikan data-data dari suatu permasalahan. Namun banyak siswa yang tidak mampu menggunakan data mana yang seharusnya dipakai. Kesulitan ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan siswa tentang konsep ataupun istilah-istilah dalam soal.

- c. Ketidakmampuan mengartikan bahasa matematika

Bahasa matematika merupakan bahasa simbol yang padat, akurat, abstrak dan penuh arti. Kebanyakan siswa hanya mampu menuliskan dan atau mengucapkan tetapi tidak dapat menggunakannya.

¹¹ Paridjo, *Sebuah Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika* (Semarang: Universitas Terbuka, 2008), hlm.7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Ketidacermatan dalam melakukan operasi hitung

Bahwa mengerjakan soal-soal matematika diperlukan konsentrasi yang tinggi, karena banyak manipulasi rumus-rumus dan banyaknya operasi hitung dalam melakukan operasi terhadap rumus-rumus. Siswa dituntut untuk cermat terhadap kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi, baik disengaja ataupun tanpa disadari telah dilakukan oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengalami kesulitan karena ketidacermatan terhadap operasi hitung yang telah dilakukan.

e. Ketidakmampuan dalam menarik kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu soal pembuktian, suatu pembuktian haruslah disusun secara logis dan sistematis berdasarkan teorema-teorema, konsep-konsep atau definisi-definisi yang telah dipahami, sehingga kesimpulan yang dibuat berlaku untuk umum dan juga memperjelas dari pembuktian tersebut.

Selain itu, menurut Cooney et al bahwa dalam belajar matematika, siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal yang terdiri dari tiga jenis, yaitu:¹²

a. Kesulitan dalam menggunakan konsep

Dalam kesulitan memahami dan menggunakan konsep, siswa dianggap telah mempelajari konsep namun belum menguasainya.

Siswa bisa saja lupa semua atau sebagian konsep, atau mereka belum

¹² Thomas J. Cooney, Edward J. Davis, dan K. B. Henderson, *Dynamics of Teaching Secondary School Mathematics* (Boston: Houghton Mifflin Company, 1975), hlm.216-226.



menguasai konsep tersebut dengan jelas atau salah dalam memahami konsep.

b. Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip

Jika siswa tidak mampu memahami konsep yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu prinsip sebagai bagian dari pengetahuan, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami prinsip tersebut, dan kurangnya pemahaman tentang prinsip akan terlihat bila siswa tidak mampu mengaitkan konsep-konsep dalam matematika. Prinsip dalam matematika menyatakan hubungan antara dua atau lebih objek matematika. Objek-objek yang dihubungkan itu mungkin berupa fakta, konsep, operasi atau prosedur lainnya.

c. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal

Kemampuan dalam menyelesaikan masalah verbal atau dapat dikatakan sebagai kesulitan membaca diperlukan siswa untuk memecahkan masalah matematika. Dengan kemampuan menyelesaikan masalah verbal tersebut, siswa akan dapat mengerti informasi penting yang diketahui dari hal-hal yang dinyatakan pada soal. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah verbal sangat ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Apabila siswa tidak memahami istilah-istilah khusus, serta mengalami ketidakmampuan dalam menggunakan konsep dan prinsip, maka siswa tersebut akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal.



Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen kesulitan belajar matematika khususnya dalam menyelesaikan soal antara lain: kesulitan dalam menggunakan konsep, kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip, dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal.

3. Indikator Kesulitan Belajar Matematika

Menurut Lerner ada beberapa indikator untuk mendiagnosis siswa berkesulitan belajar matematika, yaitu:¹³

- a. Gangguan Hubungan Keruangan, dimana adanya gangguan dalam memahami konsep-konsep hubungan keruangan dapat mengganggu pemahaman siswa tentang konsep dasar yang lain. Ada empat konsep macam konsep yang harus dikuasai siswa pada saat masuk SD, yaitu konsep keruangan, konsep waktu, konsep kuantitas, dan konsep serbaneka (*misscallaneous*).
- b. Abnormalitas Persepsi Visual, dimana kesulitan yang dialami oleh siswa untuk melihat berbagai objek dalam hubungannya dengan kelompok atau set. Siswa yang mengalami abnormalitas persepsi visual akan mengalami kesulitan apabila mereka diminta untuk menjumlahkan dua kelompok benda yang masing-masing terdiri dari lima dan empat anggota. Siswa seperti ini mungkin akan menghitung satu persatu anggota tiap kelompok terlebih dahulu sebelum menjumlahkannya.

¹³ Amir dan Risnawati, *Op.Cit*, hlm.188-190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Asosiasi Visual-Motor, dimana kondisi yang dialami siswa berupa kesulitan dalam menghitung benda-benda secara berurutan sambil menyebutkan bilangannya “Satu, dua, tiga, empat, lima.” Siswa mungkin baru memegang benda yang ketiga tetapi telah mengucapkan “empat”, atau sebaliknya, telah menyentuh benda keempat tetapi baru mengucapkan “tiga.” Siswa-siswa semacam ini dapat memberikan kesan mereka hanya menghafal bilangan tetapi tidak memahami maknanya.
- d. Perseverasi, dimana ada siswa yang perhatiannya melekat pada suatu objek saja dalam jangka waktu yang relatif lama. Siswa yang demikian mungkin pada awalnya dapat mengerjakan tugas dengan baik, tetapi lama-kelamaan perhatiannya melekat pada suatu objek tertentu.
- e. Kesulitan Mengenal dan Memahami Simbol, dimana siswa mengalami kesulitan dalam mengenal dan menggunakan simbol-simbol matematika seperti $+$, $-$, $=$, $>$, $<$, dan sebagainya.
- f. Gangguan penghayatan tubuh, dimana siswa yang demikian merasa sulit untuk memahami hubungan bagian-bagian dari tubuhnya sendiri.
- g. Kesulitan dalam Bahasa dan Membaca, dimana adanya kesulitan dalam bahasa dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa di bidang matematika. Soal matematika yang berbentuk cerita menuntut kemampuan membaca untuk memecahkannya. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami kesulitan pula dalam memecahkan soal matematika yang berbentuk cerita tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- h. Skor PIQ jauh lebih rendah dari pada Skor VIQ, hasil tes intelegensi dengan menggunakan WISC (*Wechsler Intelligence for Children*) menunjukkan bahwa siswa berkesulitan belajar matematika memiliki skor PIQ (*Performance Intelligence Quotient*) yang lebih rendah daripada skor VIQ (*Verbal Intelligence Quotient*). Rendahnya skor PIQ pada siswa berkesulitan belajar matematika tampaknya terkait dengan kesulitan memaahami konsep keruangan, gangguan persepsi visual, dan adanya gangguan asosiasi visual-motor.

Menurut Lestari dan Yudhanegara menyatakan bahwa indikator kesulitan belajar matematika diantaranya sebagai berikut:¹⁴

- a. Ketidakmampuan dalam mengingat berbagai nama secara teknis.
- b. Ketidakmampuan dalam mengungkapkan arti dari nama yang mewakili konsep tertentu.
- c. Ketidakmampuan dalam mengingat suatu kondisi atau lebih yang diperlukan.
- d. Ketidakmampuan dalam mengingat syarat penuh untuk memberikan istilah bagi suatu objek tertentu.
- e. Ketidakmampuan dalam memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep tertentu.
- f. Ketidakmampuan dalam menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan.

Selain itu, menurut Cooney et al bahwa pedoman untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal, yaitu:¹⁵

- a. Kesulitan dalam menggunakan konsep, hal-hal yang dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menggunakan konsep, antara lain sebagai berikut:

- 1) Ketidakmampuan untuk mengingat nama-nama teknis.

¹⁴ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm.97.

¹⁵ Cooney, Davis, dan Henderson, *Loc.It*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ketidakmampuan untuk menyatakan arti istilah yang menunjuk pada konsep tertentu.
 - 3) Ketidakmampuan untuk mengingat satu atau lebih kondisi yang diperlukan bagi suatu objek untuk dinyatakan dengan istilah yang ditunjuk.
 - 4) Ketidakmampuan untuk membedakan objek termasuk contoh atau bukan contoh dari suatu konsep.
 - 5) Ketidakmampuan untuk menyimpulkan suatu informasi penting dari konsep.
- b. Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip, hal-hal yang dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menggunakan prinsip, antara lain sebagai berikut:
- 1) Ketidakmampuan melakukan kegiatan penemuan tentang sesuatu yang tidak teliti dalam perhitungan atau operasi aljabar.
 - 2) Ketidakmampuan untuk memahami prinsip-prinsip sejak awal, sehingga tidak dapat mengaitkan dengan prinsip atau permasalahan yang lain.
 - 3) Dapat menyatakan suatu prinsip tetapi tidak dapat mengutarakan artinya, dan tidak dapat menerapkan prinsip tersebut.
- c. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal, hal yang dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memecahkan masalah verbal antaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1) Ketidakmampuan untuk memahami makna suatu istilah yang mengacu pada konsep atau prinsip yang berkaitan dengan permasalahan.
- 2) Cenderung memaksakan untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip-prinsip matematika yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan.
- 3) Tidak memeriksa bahwa jawabannya memenuhi kondisi masalah.
- 4) Ketidakmampuan untuk memahami hakikat masalah matematika yang dihadapi.

Berdasarkan indikator yang dikemukakan para ahli tersebut, indikator tersebut memiliki beberapa kesamaan makna, maka dapat disimpulkan indikator kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal menurut Cooney et al yang peneliti modifikasi, yaitu:

- a. Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan bentuk/ ilustrasi dari soal.
- b. Siswa tidak tepat dalam menggunakan rumus/langkah yang sesuai dengan kondisi dari soal.
- c. Siswa tidak teliti dalam perhitungan atau tidak tepat dalam menggunakan sifat-sifat operasi hitung.
- d. Siswa tidak menyelesaikan perhitungan.
- e. Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika.
- f. Siswa tidak tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan/digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Siswa tidak memeriksa jawaban yang diperoleh memenuhi kondisi masalah.

Berdasarkan komponen-komponen beserta penjelasan rincian komponen dan indikator-indikator yang dikemukakan para ahli, maka hubungan komponen dan indikator dapat dilihat pada tabel II.1.

TABEL II.1
HUBUNGAN KOMPONEN DAN INDIKATOR KESULITAN
BELAJAR MATEMATIKA

No.	Komponen	Indikator-indikator
1.	Kesulitan dalam menggunakan konsep	Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan bentuk/ ilustrasi dari soal.
		Siswa tidak tepat dalam menggunakan rumus/langkah yang sesuai dengan kondisi dari soal.
2.	Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip	Siswa tidak teliti dalam perhitungan atau tidak tepat dalam menggunakan sifat-sifat operasi hitung.
		Siswa tidak menyelesaikan perhitungan.
3.	Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal	Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika.
		Siswa tidak tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan/digunakan.
		Siswa tidak memeriksa jawaban yang diperoleh memenuhi kondisi masalah.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat hubungan antara komponen-komponen kesulitan belajar matematika dengan indikator-indikator kesulitan belajar matematika khususnya dalam menyelesaikan soal, maka indikator yang akan peneliti gunakan sebagai berikut:

- a. Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan bentuk/ ilustrasi dari soal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Siswa tidak tepat dalam menggunakan rumus/langkah yang sesuai dengan kondisi dari soal.
- c. Siswa tidak teliti dalam perhitungan atau tidak tepat dalam menggunakan sifat-sifat operasi hitung.
- d. Siswa tidak menyelesaikan perhitungan.
- e. Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika.
- f. Siswa tidak tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan/digunakan.
- g. Siswa tidak memeriksa jawaban yang diperoleh memenuhi kondisi masalah.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar. Menurut Rahajeng dalam Amir dan Risnawati faktor internal siswa yang menyebabkan kesulitan belajar matematika bisa berupa fisiologis, kecerdasan, motivasi, dan minat.¹⁶

- a. Fisiologis, faktor ini berkaitan dengan kurang berfungsinya otak, susunan syaraf ataupun bagian-bagian tubuh yang lain. Kondisi fisik yang berkaitan dengan kesehatan siswa juga sangat mempengaruhi proses belajar siswa, pada saat siswa sakit tentu akan mengalami kelemahan secara fisik sehingga proses menerima atau memahami pelajaran menjadi tidak sempurna. Selain sakit, faktor fisiologis lainnya

¹⁶ Amir dan Risnawati, *Op.Cit*, hlm. 192-195.



adalah cacat tubuh, seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan gerak, serta cacat tubuh yang tetap seperti buta, tuli, bisu, dan lain sebagainya.

- b. Kecerdasan (IQ), keberhasilan individu mempelajari berbagai pengetahuan ditentukan pula oleh tingkat kecerdasannya. Bila seseorang telah mempelajari suatu ilmu pengetahuan, tetapi kecerdasan individu yang bersangkutan kurang mendukung, maka pengetahuan yang telah dipelajari tetap tidak akan dimengerti.
- c. Motivasi juga sangat menentukan keberhasilan belajar. Motivasi merupakan dorongan untuk mengerjakan sesuatu. Dorongan tersebut ada yang datang dari dalam individu yang bersangkutan dan ada pula yang dari luar individu, seperti orang tua, teman, dan guru.
- d. Minat belajar dari dalam individu itu sendiri merupakan faktor yang sangat dominan dalam pengaruhnya pada kegiatan belajar. Jika dalam diri individu tidak mempunyai kemauan atau minat untuk belajar maka pelajaran yang diterima hasilnya akan sia-sia.

Selanjutnya, faktor eksternal adalah hal-hal ataupun keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Menurut Rahajeng faktor eksternal bisa berupa lingkungan keluarga, masyarakat, guru, serta media pembelajaran.¹⁷

¹⁷ *Ibid*, hlm195-196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lingkungan keluarga, dimana status ekonomi, status sosial, kebiasaan dan suasana lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.
- b. Lingkungan masyarakat, setiap pola masyarakat yang mungkin menyimpang dengan cara belajar di sekolah akan cepat sekali menyerap dalam diri siswa. Ilmu yang didapat dari pengalamannya bergaul dengan masyarakat akan lebih mudah diserap oleh siswa dari pada pengalaman belajarnya di sekolah. Jadi, peran masyarakat akan dapat merubah tingkah laku siswa dalam proses belajar.
- c. Guru, cara guru mengajar sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Sikap dan kepribadian guru, dasar pengetahuan dalam pendidikan, penguasaan teknik-teknik mengajar dan kemampuan memahami alam pikiran setiap siswa merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, guru sebagai motivator, fasilitator, inovator dan konduktor masalah-masalah individu siswa perlu menjadi acuan selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Media pembelajaran, seperti buku-buku, alat peraga, alat-alat tulis, dan lain sebagainya. Siswa akan cenderung berhasil apabila dibantu oleh media pembelajaran yang lengkap dan relevan. Media pembelajaran tersebut akan menunjang pemahaman siswa. Pada saat siswa mengalami kesulitan belajar dan mendapatkan nilai yang rendah sebaiknya guru atau orang tua tidak mengatakan bahwa siswa tersebut bodoh atau gagal dalam belajar, akan tetapi mencari tahu apa penyebab

dari masalah siswa tersebut dan memberikan bantuan untuk mengatasi kesulitannya.

Abdurrahman mengungkapkan bahwa penyebab kesulitan belajar dipengaruhi dua faktor yaitu: faktor internal adalah kemungkinan adanya disfungsi neurologis yang tidak hanya menyebabkan kesulitan belajar tetapi juga dapat menyebabkan tunagrahita dan gangguan emosional. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor utama problema belajar yang antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.¹⁸

Pada poin-poin diatas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika. Dalam faktor ini terdapat minat belajar, jika dalam diri individu tidak mempunyai kemauan atau minat untuk belajar maka pelajaran yang diterima hasilnya akan sia-sia. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat dalam belajar merupakan salah satu indikator minat belajar.

B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan satu kemampuan matematis yang penting sehingga perlu dikuasai oleh siswa yang belajar matematika. Terdapat banyak definisi mengenai pemecahan masalah dalam kehidupan manusia. Polya

¹⁸ Abdurrahman, *Op. Cit*, hlm.8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai.¹⁹ Selain itu, menurut Hudoyo pemecahan masalah pada dasarnya adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sampai masalah itu tidak lagi menjadi masalah baginya.²⁰

Asfar dan Nur dalam bukunya, pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah adalah melalui penyediaan pengalaman pemecahan masalah yang memerlukan strategi yang berbeda-beda dari suatu masalah ke masalah lainnya.²¹

Menurut Lestari dan Yudhanegara kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah rutin, non-rutin, rutin terapan, rutin non-terapan, non-rutin terapan, dan non-rutin non-terapan dalam bidang matematika.²²

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematis tercermin dari pernyataan Branca dalam Rahmawati bahwa pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika bahkan proses pemecahan masalah matematis merupakan jantungnya matematika. Tujuan tersebut antara lain yaitu: menyelesaikan

¹⁹ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skill Matematika Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm.44.

²⁰ Wahyudi dan Indri Anugraheni, *Strategi Pemecahan Masalah Matematika* (Salatiga: Saatya Wacana University Press, 2017), hlm.15-16.

²¹ Irfan Taufan Asfar dan Syarif Nur, *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 27.

²² Lestari dan Yudhanegara, *Op.Cit*, hlm.84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, berkomunikasi menggunakan simbol matematis, tabel, diagram, dan lainnya; menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, memiliki rasa ingin tahu, perhatian, minat belajar matematika, serta sikap teliti dan konsep diri dalam menyelesaikan masalah.²³

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan konsep matematika berbentuk soal-soal non rutin yang mana harus ada usaha untuk dapat menyelesaikan suatu kesulitan sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

2. Komponen-komponen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Glass dan Holyoak dalam Jacob menyajikan empat komponen dasar dalam menyelesaikan masalah yaitu sebagai berikut:²⁴

- a. Tujuan atau deskripsi yang merupakan suatu solusi terhadap masalah.
- b. Deskripsi objek-objek yang relevan untuk mencapai suatu solusi sebagai sumber yang dapat digunakan dan setiap perpaduan atau pertantangan yang dapat tercakup.
- c. Himpunan operasi, atau tindakan yang diambil untuk membantu mencapai solusi.
- d. Himpunan pembatas yang tidak harus dilanggar dalam pemecahan masalah.

Menurut Polya dalam Suherman yang dikutip oleh Amir dan Risnawati bahwa dalam pemecahan masalah memuat empat tahap, yaitu:²⁵

²³ Puji Rahmawati, *Mengenal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Perbatasan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm.28.

²⁴ Cornelis Jacob, *Matematika Sebagai Pemecahan Masalah* (Bandung: Setia Budi, 2010), hlm.6.

²⁵ Amir dan Risnawati, *Op.Cit*, hlm.197-198.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memahami masalah. Tanpa adanya pemahaman terhadap suatu masalah yang diberikan, siswa mungkin tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan baik dan benar.
- b. Menyusun rencana. Kemampuan ini sangat bergantung pada pengalaman yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah. Semakin bervariasi pengalaman siswa, maka kemungkinan siswa akan semakin kreatif dalam menyusun rencana penyelesaian suatu masalah.
- c. Melaksanakan rencana. Jika rencana untuk menyelesaikan suatu masalah telah dibuat, selanjutnya dilakukan pelaksanaan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang dianggap benar.
- d. Memeriksa kembali. Artinya melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan. Melalui tahap terakhir ini, maka berbagai kekeliruan atau kesalahan yang tidak perlu dapat terkoreksi kembali sehingga siswa dapat menghasilkan jawaban yang benar sesuai dengan masalah yang diberikan.

Komponen-komponen kemampuan pemecahan masalah tersebut mengarahkan peneliti untuk menyusun indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jadi, jelaslah bahwa dalam suatu penyelesaian masalah itu mencakup beberapa tahapan yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Lestari dan Yudhanegara indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu:²⁶

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan.
- b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis.
- c. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah.
- d. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah.

Menurut Noviarni indikator pemecahan masalah matematis sebagai berikut:²⁷

- a. Tentukan data yang cukup untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membuat model matematika dari situasi atau masalah sehari-hari dan menyelesaikannya.
- c. Pilih dan terapkan strategi untuk menyelesaikan masalah matematika atau diluar matematika.
- d. Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal, serta memeriksa kebenaran hasil atau jawabannya.
- e. Menerapkan matematika dengan penuh makna.

Selain itu, menurut Polya berdasarkan langkah-langkah yang digunakan sebagai landasan dalam pemecahan masalah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada setiap langkah tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:²⁸

²⁶ Lestari dan Yudhanegara, *Op.Cit*, hlm.85.

²⁷ Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya* (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hlm.18.

²⁸ George Polya, *How To Solve It* (New Jersey: Princeton University Press, 1973), hlm. xvi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memahami masalah. Dalam memahami masalah ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain: mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.
- b. Menyusun rencana. Menemukan hubungan antara data dengan yang belum diketahui, kemampuan ini sangat tergantung pada pengalaman siswa dalam mendapatkan rencana solusi. Pada proses perencanaan beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain: menggunakan informasi yang diketahui untuk mengembangkan informasi baru, mengaitkan unsur yang diketahui dan ditanyakan kemudian merumuskannya kedalam bentuk model matematika.
- c. Melaksanakan rencana. Menjalankan rencana guna menemukan solusi. Hal yang harus diperhatikan pada langkah ini adalah: memeriksa setiap langkah dengan seksama untuk membuktikan bahwa cara itu benar, melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika.
- d. Memeriksa kembali. Siswa dapat memeriksa solusi yang diperoleh. Hal yang harus diperhatikan pada langkah ini adalah: memeriksa kembali hasilnya, menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh, mencoba cara lain untuk memperoleh jawaban yang sama, mengecek kembali kemungkinan ada penyelesaian lain dalam permasalahan yang telah diselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan indikator yang dikemukakan para ahli tersebut, indikator tersebut memiliki beberapa kesamaan makna, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pemecahan masalah matematis yaitu:

- a. Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.
- b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.
- c. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar.
- d. Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh.

Berdasarkan komponen-komponen beserta penjelasan rincian komponen dan indikator-indikator yang dikemukakan para ahli, maka hubungan komponen dan indikator pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel II.2.

TABEL II.2
HUBUNGAN KOMPONEN DAN INDIKATOR PEMECAHAN MASALAH

No.	Komponen	Indikator-indikator
1.	Memahami masalah	Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.
2.	Menyusun rencana	Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.
3.	Melaksanakan rencana	Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Komponen	Indikator-indikator
4.	Memeriksa hasil kembali	Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat hubungan antara komponen-komponen pemecahan masalah dengan indikator-indikator pemecahan masalah, maka indikator pemecahan masalah matematis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.
- b. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.
- c. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar.
- d. Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu:²⁹

- a. Pengalaman

Memiliki pengalaman dalam tugas menyelesaikan soal cerita atau soal aplikasi. Pengalaman pertama itu seperti akan rasa takut

²⁹ Kartika Handayani, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan masalah Soal Cerita Matematika" (Seminar Nasional Matematika (SEMNASATIKA) 2017, Medan, 2017), 325–330, <http://digilib.unimed.ac.id/26892/>, hlm.327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap matematika sehingga dapat menghambat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

b. Motivasi

Dorongan batin yang kuat itu seperti menumbuhkan keyakinan bahwa diri bisa melakukannya, dan dorongan dari luar diri (eksternal) seperti soal-soal yang diberikan menarik dan menantang, dapat mempengaruhi hasil pemecahan masalah.

c. Kemampuan untuk memahami masalah

Kemampuan siswa terhadap konsep-konsep matematika yang tingkatannya berbeda dapat menyebabkan perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

d. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas saat melakukan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan tersebut pada dasarnya akan lebih baik apabila siswa terus mengasah dan berlatih untuk meningkatkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada. Menyelesaikan masalah soal matematika membutuhkan keterampilan. Bagaimana cara siswa untuk mengolah suatu permasalahan menjadi menyelesaikan suatu permasalahan. Menyelesaikan suatu masalah diperlukan konsep terdefinisi. Konsep terdefinisi dapat dikuasai

apabila didukung oleh pemahaman konsep konkrit. Untuk memahami konsep konkrit diperlukan keterampilan.

Menurut Charles dan Laster dalam Berinderject yang dikutip oleh Roebyanto dan Harmini menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah dari seseorang, yaitu:³⁰

- a. Faktor pengalaman, baik lingkungan maupun individu seperti usia, isi ilmu, pengetahuan tentang strategi penyelesaian, pengetahuan tentang konteks masalah dan isi masalah.
- b. Faktor efektif, seperti minat, motivasi, tekanan kecemasan, toleransi terhadap ambiguitas, ketahanan dan kesabaran.
- c. Faktor kognitif, seperti kemampuan membaca, berwawasan (kemampuan spasial), kemampuan menganalisis, keterampilan menghitung dan sebagainya.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto, menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin besar kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³¹

³⁰ Goenawan Roebyanto dan Sri Harmini, *Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.16.

³¹ Zalyana, *Psikologi pembelajaran* (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm.145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalahuddin menyatakan minat sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan tersebut memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam melakukan pekerjaan atau situasi, dengan kata lain minat dapat menjadi faktor motivasi dari suatu kegiatan.³²

Selain itu, menurut Syahputra minat belajar adalah perhatian, rasa suka, keterkaitan seorang siswa terhadap kegiatan belajar yang dijalannya kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar yang ada. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan sebagai pondasi seseorang dalam proses pembelajaran selanjutnya. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar.³³

Menurut Heris dkk, minat dapat mendorong berlangsungnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana, siswa yang berminat terhadap matematika akan belajar dengan sungguh-sungguh

³² Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.310.

³³ Edi Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm.12.

dan rajin belajar serta merasa senang mengikuti proses belajar matematika. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.³⁴

Berdasarkan uraian-uraian tersebut peneliti berpendapat bahwa minat belajar adalah rasa suka, senang seorang siswa terhadap kegiatan belajar yang menyebabkan seorang siswa terdorong aktif dalam mengikuti proses belajar. Siswa yang memiliki antusias dalam proses pembelajaran serta memperoleh tujuan yang diminatinya di sekolah dapat dikatakan siswa tersebut memiliki minat belajar yang cukup besar.

2. Aspek-aspek minat belajar

Hurlock mengatakan minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar, lebih jauh ia mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu:³⁵

- a. Aspek kognitif. Aspek ini berdasarkan konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun kesadaran berdasarkan pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
- b. Aspek afektif. Aspek ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang dapat menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peran yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

Selain itu, Syahputra dalam bukunya mengatakan bahwa aspek minat belajar ada tiga jenis, yaitu:³⁶

³⁴ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Op.Cit*, hlm.164.

³⁵ Darmadi, *Op.Cit*, hlm.318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Aspek kognitif yaitu didasari pada konsep perkembangan masa anak-anak mengenai hal-hal yang terhubungnya dengan minat.
- b. Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang terkait dalam sikap terhadap kegiatan yang diminatinya.
- c. Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku ataupun pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan ditampilkan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik.

Pada aspek-aspek yang di jelaskan tersebut, menyimpulkan bahwa aspek-aspek minat belajar antara lain: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

3. Indikator minat belajar

Menurut Slameto, seorang siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan:³⁷

- a. Rasa lebih suka atau senang terhadap belajar
- b. Adanya rasa ketertarikan terhadap kegiatan belajar.
- c. Menyukai kegiatan akademis
- d. Memiliki partisipasi yang tinggi dalam aktivitas belajar.

Menurut Djamarah minat dapat diekspresikan siswa melalui:³⁸

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

³⁶ Syahputra, *Op.Cit*, hlm.16-17.

³⁷ *Ibid*, hlm.14.

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.166-167.



- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Menurut Lestari dan Yudhanegara indikator minat belajar diantaranya:³⁹

- a. Perasaan senang.
- b. Ketertarikan untuk belajar.
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar.
- d. Keterlibatan dalam belajar.

Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan untuk belajar.
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar
- d. Keterlibatan dalam belajar

Berdasarkan aspek-aspek beserta penjelasan rincian aspek dan indikator-indikator yang dikemukakan, maka hubungan aspek dan indikator dapat dilihat pada tabel II.3.

TABEL II.3
HUBUNGAN ASPEK DAN INDIKATOR MINAT BELAJAR

No.	Aspek	Indikator-indikator
1.	Aspek Kognitif	Menunjukkan perhatian saat belajar
2.	Aspek Afektif	Perasaan senang
		Ketertarikan untuk belajar
3.	Aspek Psikomotorik	Keterlibatan dalam belajar

³⁹ Lestari dan Yudhanegara, *Op.Cit*, hlm.93-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat hubungan antara aspek-aspek minat belajar dan indikator-indikator minat belajar, maka peneliti menggunakan indikator minat belajar antara lain:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan untuk belajar
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar
- d. Keterlibatan dalam belajar

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Salah satu faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pembelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa.

Singer mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat siswa terhadap pelajaran, sebagai berikut:⁴⁰

- a. Pelajaran akan menarik siswa apabila terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- b. Bantuan yang diberikan guru kepada siswanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Adanya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

⁴⁰ Darmadi, *Op.Cit*, hlm.315.

- d. Sikap yang diperlihatkan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai siswa tentu dapat mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Minat juga dipengaruhi oleh faktor motivasi dan lingkungan. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Menurut Tampubolon, minat merupakan perpaduan keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Faktor lingkungan juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Dalyono menyatakan besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

Di samping itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang adalah adanya kesempatan. Hal ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mappeira, bahwa minat akan muncul jika ada kesempatan untuk pemunculan minat tersebut. Jadi, dengan adanya kesempatan yang diberikan pada seseorang yang pada awalnya tidak berminat terhadap pelajaran matematika, namun karena adanya kesempatan dan faktor lainnya, kemungkinan sekali ia akan menjadi berminat untuk mempelajari pelajaran tersebut.⁴¹

⁴¹ *Ibid*, hlm.315.

D. Hubungan Minat dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika bahkan proses pemecahan masalah matematis merupakan jantungnya matematika. Tujuan tersebut antara lain yaitu: menyelesaikan masalah, berkomunikasi menggunakan simbol matematis, tabel, diagram, dan lainnya; menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, memiliki rasa ingin tahu, perhatian, minat belajar matematika, serta sikap teliti dan konsep diri dalam menyelesaikan masalah.⁴² Kemampuan pemecahan masalah siswa sangat terkait dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, karena kunci utama dari pembelajaran itu adalah minat. Siswa tersebut akan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah atau dapat menemukan hal yang baru untuk dapat memecahkan masalah dalam suatu permasalahan jika seorang siswa memiliki minat belajar pada matematika.⁴³ Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar.⁴⁴ Minat dapat mendorong berlangsungnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana, siswa yang berminat terhadap matematika akan belajar dengan sungguh-sungguh dan rajin belajar serta merasa senang

⁴² Rahmawati, *Loc.it.*

⁴³ Zeni Retno Sari dan Siti Wulandari, "Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *Universitas PGRI Yogyakarta*, 8 Agustus 2018, <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1822>.

⁴⁴ Syahputra, *Loc.It.*

mengikuti proses belajar matematika. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.⁴⁵

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, dimana dari pengertian minat adalah rasa suka atau ketertarikan akan sesuatu hal yang dilihatnya atau telah dikerjakannya berdasarkan kegunaannya untuk kebutuhan dalam dirinya sendiri. Minat belajar akan dapat mengakibatkan siswa tersebut senang dan terlibat aktif dalam mempelajari matematika. Sehingga minat belajar juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa termasuk kemampuan pemecahan masalah matematis.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Hidayanti bertujuan untuk mengetahui kesulitan dan mendeskripsikan faktor penyebab siswa mengalami kesulitan siswa dalam memecahkan masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ditinjau dari kesadaran metakognisi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa di kelas IX B SMP Negeri 5 Kepulauan Selayar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kesadaran metakognisi tinggi hanya mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah pada soal cerita, dimana mengalami hambatan dalam memahami masalah serta membuat model matematika pada soal cerita. Siswa dengan kesadaran metakognisi sedang mengalami kesulitan dalam memikirkan rencana, melaksanakan rencana dan

⁴⁵ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, *Loc.It.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninjau kembali, dalam mengerjakan soal cerita siswa kesulitan dalam mengaitkan informasi pada soal dengan konsep/metode penyelesaian. Siswa dengan kesadaran metakognisi rendah mengalami empat kesulitan yaitu kesulitan memahami masalah, kesulitan memikirkan rencana, kesulitan melaksanakan rencana dan kesulitan meninjau kembali, dimana kesulitan dalam menganalisis informasi pada soal cerita. Kesulitan siswa dalam memecahkan masalah juga disebabkan oleh faktor kognitif meliputi: (1) kurangnya pengetahuan materi, serta (2) siswa merasa kebingungan saat bentuk soal cerita yang diberikan tidak sesuai dengan bentuk soal cerita yang dijelaskan oleh guru. Kemudian faktor non kognitif meliputi: (1) sikap, yakni kurangnya ketertarikan siswa dalam menyelesaikan masalah terutama pada soal cerita, serta (2) metakognisi, yakni rendahnya kesadaran berpikir siswa dalam mengelola pikirannya dengan baik dengan memanfaatkan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk memecahkan masalah matematika.⁴⁶

Penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezki Hidayanti sama-sama menganalisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah, sama-sama tingkat SMP/MTs. Yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Rezki Hidayanti tujuannya adalah untuk mengetahui kesulitan dan mendeskripsikan faktor penyebab siswa mengalami

⁴⁶ Rezki Hidayanti, N. Nurdin, dan F. Fajar, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Memecahkan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Kesadaran Metakognisi," *Issues in Mathematics Education (IMED)* 3, no. 2 (29 Januari 2020): 128–139, <https://doi.org/10.35580/imed>.

kesulitan siswa dalam memecahkan masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ditinjau dari kesadaran metakognisi. Perbedaan lainnya ialah pada variabel moderatornya, yaitu minat belajar.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyorini bertujuan untuk mendiskripsikan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah soal cerita matematika pada siswa SMP dilihat dari aspek memahami masalah, merencanakan, melaksanakan, dan melihat kembali. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kesulitan siswa dalam pemecahan masalah soal cerita matematika adalah: siswa tidak terbiasa mengerjakan soal cerita dengan langkah-langkah pemecahan Polya, siswa belum memahami konsep dari materi yang diberikan, siswa tidak dapat membuat model matematika, siswa tidak dapat mengatur proses dan waktu pengerjaan dengan baik, masih kurang teliti dan terkesan asal-asalan.⁴⁷

Penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyorini sama-sama menganalisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah, sama-sama tingkat SMP/MTs. Yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyorini tujuannya hanya untuk mendiskripsikan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah soal cerita

⁴⁷ Sulistiyorini dan N. Setyaningsih, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Pada Siswa Smp Kelas VII Di SMP N 2 Gatak Sukoharjo" (PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/42822>.

matematika pada siswa SMP dilihat dari aspek memahami masalah, merencanakan, melaksanakan, dan melihat kembali. Perbedaan lainnya ialah penelitian yang peneliti lakukan menggunakan 2 variabel yaitu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah sebagai variabel terikat dan minat belajar siswa sebagai variabel moderatornya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Laili Ma'atus Shalikhah, dkk, bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi limit fungsi ditinjau dari koneksi matematis siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan koneksi matematis tinggi cenderung tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. Siswa pada tingkat kemampuan koneksi matematis sedang, mengalami kesulitan pada penerapan prinsip dan menyelesaikan masalah verbal. Dan siswa pada tingkat kemampuan koneksi matematis rendah, mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal limit fungsi yaitu pada pemahaman konsep, penerapan prinsip dan masalah verbal.⁴⁸

Penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Ma'atus Shalikhah, dkk, adalah sama-sama menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal. Yang membedakan penelitian yang peneliti lakukan tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam

⁴⁸ Laili Ma'atus Sholekah, Dewi Anggreini, dan Adi Waluyo, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi," *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (18 September 2017), <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.1413>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Laili Ma'atus Shalikhah, dkk, adalah tujuannya adalah untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi limit fungsi ditinjau dari koneksi matematis siswa. Perbedaan lainnya ialah penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel yaitu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah sebagai variabel terikat dan minat belajar sebagai variabel moderatornya. Selain itu juga terdapat perbedaan dimana penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII Mts Swasta Desa Sawah. Sedangkan penelitian Laili Ma'atus Shalikhah, dkk, lakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung.

F. Kerangka Berpikir

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Asumsi ini terus berlangsung pada setiap jenjang pendidikan, sehingga kondisi ini menyebabkan pelajaran matematika menjadi banyak tidak disukai atau disenangi oleh siswa, tidak dipedulikan, sehingga siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Hal ini karena siswa sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Terlebih soal yang disajikan dalam bentuk pemecahan masalah yang redaksi soalnya berbeda dengan contoh soal yang diberikan ketika menjelaskan materi, sehingga siswa dituntut untuk dapat memahami maksud soal dan mampu menuliskan informasi soal berupa hal yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Meskipun ada yang mampu menuliskan informasi yang diketahui dari soal, sebagian dari

mereka kurang tepat dalam menentukan. Sebagian lagi yang bisa memahami soal, kurang tepat dalam menyelesaikan persoalan. Siswa merasa kurang yakin menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah secara matematis karena lupa akan konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya. Serta tidak tahu cara memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh, apakah sudah benar atau belum.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika, salah satunya adalah minat belajar. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, serta mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajarnya.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui minat belajar siswa dan tes tertulis berupa soal kemampuan pemecahan masalah untuk mendiagnosis kesulitan yang dialami siswa, dan wawancara untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar, serta dokumentasi. Semua itu akan ditriangulasi untuk mendapatkan data yang kredibel. Data-data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan, kemudian dilakukan reduksi data. Data yang telah direduksi kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Setelah proses analisis selesai dilakukan, maka akan diketahui



bagaimana deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil analisis tersebut, diharapkan akan muncul suatu solusi untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa termasuk dalam memecahkan masalah, baik dari segi metode pengajaran guru, gaya belajar siswa, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Desain Penelitian****1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa, ataupun keadaan yang sedang diteliti secara terperinci dan mendalam.¹ Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.²

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti yang merencanakan, merancang, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan penelitian. Adapun tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm.197.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Desain penelitian studi kasus dipilih karena tipe penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³ Studi kasus merupakan rancangan penelitian dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, peristiwa, aktivitas, proses dari satu individu atau lebih. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴

Sasaran desain studi kasus adalah suatu bentuk penelitian tentang masalah yang khusus (*particular*).⁵ Sebagai salah satu desain yang digunakan dalam penelitian kualitatif, hasil penelitian dari desain studi kasus ini hanya berlaku pada kasus yang diteliti. Adapun kasus yang diteliti dalam penelitian ini tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester

³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm.63.

⁴ Jhon W. Creswell, *Research design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.19.

⁵ Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Penelitian Pendidikan* (Tangerang: Tsmart Printing, 2018), hlm.270.

genap tahun ajaran 2020/2021 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran matematika yang ada di MTs Desa Sawah.

C. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ *Purposive sampling* yang dipilih berdasarkan masalah yang terjadi di sekolah tersebut. Masalahnya adalah prestasi/hasil belajar siswa yang rendah termasuk pada materi bangun ruang sisi datar. Sampel yang digunakan akan ditunjuk oleh guru dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan kognitif siswa. Adapun sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Desa Sawah.

Subjek dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket minat belajar siswa yang diambil dari kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian dari 24 siswa yang mengisi angket minat belajar, dipilih 9 subjek dimana subjek tersebut merupakan 3 subjek dari masing-masing minat belajar secara *purposive sampling*. Subjek dipilih dengan melihat skor minat belajar tertinggi yang diperoleh pada setiap jenis kategori minat belajar, selanjutnya akan dianalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematisnya sesuai dengan hasil soal tes pemecahan masalah matematis siswa.

⁶ *Ibid*, hlm.218-219.



D. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁷ Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa data hasil angket minat belajar siswa dan data hasil soal tes pemecahan masalah siswa, serta teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung atau tidak diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer, data yang dimaksud adalah data tentang profil MTs Desa Sawah dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dipakai yaitu triangulasi data (angket, tes, wawancara, dan dokumentasi). Teknik ini dianggap lebih efektif dalam penelitian kualitatif, karena hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih jelas untuk dipahami.

Adapun teknik yang dilakukan secara triangulasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm.78.

pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Angket dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk dipilih supaya peneliti dapat mengumpulkan data terkait minat belajar. Setelah angket terkumpul dan data di input, maka data diolah dengan mencari rata-rata total dan standar deviasi untuk setiap siswa dengan kriteria pedoman penilaian. Setelah memperoleh rata-rata total dan standar deviasi dari data angket, maka setiap siswa dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan kriterianya. Kriteria pengelompokan minat belajar dapat dilihat pada tabel III.1.⁹

TABEL III. 1
KRITERIA PENGELOMPOKAN MINAT BELAJAR

Kriteria Pengelompokan Minat Belajar	Keterangan
$x \geq (\bar{x} + SD)$	Tinggi
$(\bar{x} + SD) < x < (\bar{x} - SD)$	Sedang
$x \leq (\bar{x} - SD)$	Rendah

Keterangan:

x = skor

\bar{x} = Rata-rata skor

SD = Simpangan baku/standar deviasi dari skor atau nilai siswa

Adapun perhitungan skor siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm.75.

⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm.233.

$$x = \frac{\text{skor angket yang diperoleh}}{\text{skor angket maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui baik atau tidaknya angket yang akan digunakan, maka angket harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada ahli. Setelah dilakukan perhitungan validitas, kemudian dilakukan pengujian kepada siswa dan dilakukan analisis.

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu.¹⁰ Pada penelitian ini, tes dilakukan untuk mendiagnosis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Dalam hal ini tes yang digunakan berupa tes uraian materi bangun ruang sisi datar. Sebelum tes diberikan kepada subjek penelitian, instrumen tes tersebut terlebih dahulu diuji validitasnya oleh 3 orang validator ahli.

3. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.¹¹

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-

¹⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.6.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.233.

pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara. Wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian menggunakan *audio recorder* sebagai instrumen perekam suara sehingga hasil wawancara menunjukkan keabsahan dan dapat diorganisir dengan baik untuk analisis selanjutnya. Perekaman dilakukan secara bergiliran. Artinya wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar.

¹² *Ibid*, hlm.233-234.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk teks tertulis, gambar, maupun photo.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen dari madrasah seperti: identitas madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan pegawai, data siswa dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Adapun bentuk instrumen yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Lembaran Angket

Bentuk lembaran angket yang digunakan yaitu angket minat belajar siswa berupa suatu pernyataan-pernyataan dari indikator-indikator minat belajar yaitu berjumlah 4 indikator. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena pendidikan. Bentuk jawaban dari skala *likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).¹⁴ Penskoran pernyataan terbagi atas dua, yaitu penskoran pernyataan positif dan penskoran pernyataan negatif. Siswa

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.391.

¹⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.159.

diminta untuk memberikan jawaban dengan memberi tanda “√” pada satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun penskoran angket minat belajar dapat dilihat dari tabel III.2.

TABEL III.2
PENSKORAN ANGKET MINAT BELAJAR

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Soal Tes

Soal tes pemecahan masalah matematis berupa soal berbentuk uraian yang terdiri dari empat soal dibuat sesuai dengan indikator pemecahan masalah matematis. Materi yang digunakan untuk menyusun soal tes adalah materi bangun ruang sisi datar. Peneliti juga menggunakan pedoman penskoran dalam memberikan memeriksa jawaban siswa.

Berikut tabel penskoran butir soal pemecahan masalah matematis dalam Nurdin.¹⁵

TABEL III.3
PEDOMAN PENSKORAN BUTIR SOAL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Memahami masalah	Menyusun rencana	Melaksanakan rencana	Memeriksa kembali	Skor
Tidak berbuat (kosong) atau salah menginterpretasi kan	Tidak ada rencana, membuat rencana yang tidak relevan	Tidak melakukan perhitungan, atau jawaban salah	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain	0

¹⁵ Erdawati Nurdin, “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Koneksi Matematis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Visual Thingking: Kuasi-Eksperimen pada Siswa Salah Satu MTs Negeri di Tembilahan” (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), <http://repository.upi.edu/id/eprint/9498>, hlm.40.

Memahami masalah	Menyusun rencana	Melaksanakan rencana	Memeriksa kembali	Skor
Hanya sebagian interpretasi masalah yang benar	Membuat sebagian rencana yang benar atau penjelasannya tidak lengkap	Melaksanakan prosedur yang salah, hanya sebagian kecil jawaban yang dituliskan	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas	1
Memahami soal secara lengkap; mengidentifikasi permasalahan secara tepat	Membuat keseluruhan rencana yang benar dan mengarahkan kepada solusi yang benar	Melaksanakan sebagian prosedur yang benar, atau kebanyakan salah sehingga hasil salah	Pemeriksaan dilaksanakan untuk melihat kebenaran hasil dan proses	2
-	-	Melaksanakan prosedur yang benar dan mungkin menghasilkan jawaban yang benar tetapi salah perhitungan	-	3
-	-	Melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar	-	4
Skor maks = 2	Skor maks = 2	Skor maks = 4	Skor maks = 2	

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian setelah menyelesaikan angket minat belajar dan soal tes pemecahan masalah matematis yang diberikan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator kesulitan menyelesaikan soal. Pedoman wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data lebih lengkap untuk memperoleh dan menggali informasi lebih dalam mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar. Wawancara ditujukan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian, yaitu 3 siswa setiap kelompok yang mewakili kriteria minat belajar dari kategori tinggi, sedang, dan rendah.

G. Analisis Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid-19, maka analisis instrumen pada penelitian ini yaitu pada instrumen angket, soal tes, dan pedoman wawancara hanya validitas yang dianalisis. Dalam penelitian ini, angket dan soal tes yang digunakan tidak berasal dari tes yang terstandar, sehingga instrumen tersebut harus divalidasi oleh validator ahli dan diuji validitas isi terlebih dahulu agar diperoleh instrumen layak digunakan.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang artinya adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu instrumen pengukuran dinyatakan telah memiliki validitas yang tinggi jika alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya dengan baik. Adapun konsep validitas tes dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu: validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas kriteria atau validitas empiris.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dalam menganalisis instrumen tes. Menurut Sekaran, validitas isi merupakan validitas yang dilakukan dengan pengujian terhadap relevansi isi atau

¹⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit*, hlm.49.



kelayakan tes melalui analisis rasional oleh *expert judgement* (penilaian ahli) atau melalui panel yang berkompeten.¹⁷

Sehingga dalam penelitian ini, pengujian validitas isi dilakukan oleh tim validator ahli yang terdiri dari 1 orang dosen ahli, 2 orang guru yang terdiri dari guru matematika MTs dan MAN. Tim validator ahli tersebut diminta pendapatnya untuk melakukan pengecekan kesesuaian soal dengan kompetensi dasar, kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis, kesesuaian soal dengan indikator soal, serta dua aspek penyajian soal. Untuk mengetahui kesepakatan ini, penelitian menggunakan indeks yang diusulkan oleh Aiken, dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \text{ dengan rumus } s = r - l_0$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater mengenai validitas

r = Angka yang diberikan oleh rater (ahli)

l_0 = Angka penilaian validitas terendah

n = Banyaknya ahli

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih ahli

Adapun keterangan nilai pengamatan dan ketentuan yang diperoleh dapat dilihat seperti tabel III.4.

¹⁷ Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuisioner," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UINAT*, Vol 2, no. 2 (2017), hlm.171.

¹⁸ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm.18.

TABEL III.4
KETERANGAN NILAI PENGAMATAN BESERTA SKOR YANG DIPEROLEH

Nilai Pengamatan	Keterangan Nilai Pengamatan	Skor
A	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup Baik	3
D	Kurang Baik	2
E	Tidak Baik	1

Selanjutnya, dari hasil perhitungan indeks V, suatu butir dapat dikategorikan berdasarkan indeksnya, dengan katogori yang dapat dilihat pada tabel III.5.

TABEL III.5
KATEGORI INDEKS AIKEN

Indeks	Kategori Validitas Isi
$\text{Indeks} \geq 0.8$	Tinggi
$0.4 < \text{Indeks} < 0.8$	Sedang
$\text{Indeks} \leq 0.4$	Kurang

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Anggito dan Setiawan, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensistensiskannya, mencari dan menemukan polanya. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, setelah itu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm.236.

Miles dan Huberman dalam Salim dan Syahrums menyatakan bahwa analisis data mencakup tiga kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan peneliti ketika berada di lapangan. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, kemudian memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi angket minat belajar matematis siswa yang kemudian dikelompokkan kedalam tiga tingkatan minat belajar untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Hasil angket minat belajar matematis siswa dan soal tes pemecahan masalah matematis yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara yang akan digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data yang siap digunakan.

²⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.147-150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**2. Penyajian data**

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data juga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi. Data yang disajikan berupa hasil angket minat belajar matematis siswa dan soal tes pemecahan masalah matematis siswa, hasil wawancara, dan hasil analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Kesimpulan pada tahap awalnya bersifat longgar, belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan “final” akan muncul tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan, tetapi sering kali kesimpulan itu dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya sejak awal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Peneliti melakukan tinjauan awal ke sekolah untuk menggali informasi terkait kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa.
- b. Peneliti mengurus izin penelitian.
- c. Peneliti menentukan kelas penelitian.
- d. Peneliti mempelajari materi bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs
- e. Peneliti mempersiapkan dan menyusun instrumen pengumpulan data antara lain:
 - 1) Kisi-kisi soal tes pemecahan masalah.
 - 2) Instrumen soal beserta kunci jawaban soal pemecahan masalah.
 - 3) Kisi-kisi angket minat belajar
 - 4) Kisi-kisi pedoman wawancara
- f. Peneliti melakukan kegiatan bimbingan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.
- g. Peneliti menyampaikan permohonan validasi kepada ahli untuk mengisi lembar validasi instrumen penelitian.
- h. Peneliti menganalisis lembar validasi yang diisi oleh validator ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai masukan dan saran dari validator ahli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Peneliti memberikan angket minat belajar yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi ahli.
- b. Peneliti memberikan soal tes pemecahan masalah yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi ahli.
- c. Peneliti menghitung dan membagi siswa berdasarkan kategori minat belajarnya, kemudian memilih subjek penelitian.
- d. Peneliti melaksanakan wawancara mendalam pada subjek penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu :

- a. Peneliti mengajukan surat perizinan telah melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti menganalisis data yang telah didapat dari angket, soal tes dan wawancara mendalam dari penelitian.
- c. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan analisis data yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari minat belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa dengan tingkat minat belajar tinggi secara umum sudah dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan baik. Namun, terlihat dari jawaban dan hasil wawancara, masih terdapat siswa yang mengalami sedikit kesulitan pada tahap kesulitan dalam menggunakan konsep dan prinsip. Kesulitan dalam menggunakan konsep, dikarenakan subjek kurang teliti membaca soal secara keseluruhan, dimana siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ilustrasi dari soal, menyebabkan siswa tidak menulis apa yang ditanyakan dari soal, dan siswa juga kurang lengkap dalam menulis dan menggunakan langkah sesuai dengan kondisi soal nomor 4. Kesulitan dalam menggunakan prinsip, dimana siswa belum menyelesaikan perhitungan sesuai dengan yang ditanyakan soal nomor 4.
2. Siswa dengan tingkat minat belajar sedang secara umum dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan baik, namun masih kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Hal ini terlihat dari jawaban dan hasil wawancara siswa, sebagian besar mengalami kesulitan pada tahap kesulitan dalam menggunakan konsep dan prinsip. Kesulitan dalam menggunakan konsep, dimana siswa tidak tepat dalam

menerjemahkan ilustrasi dari setiap soal, dikarenakan siswa kurang lengkap menulis unsur yang diketahui maupun unsur yang ditanyakan pada soal, kurang tepat dalam menggunakan langkah yang sesuai dengan kondisi soal. Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip, dimana siswa belum menyelesaikan perhitungan sesuai dengan yang ditanyakan dari sebagian nomor soal. Namun sebagian besar siswa juga mengalami kesulitan pada tahap kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal dalam menyelesaikan soal nomor 4 yang diberikan, dikarenakan siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika, tidak tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan, serta tidak tuntas dalam memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh.

3. Siswa dengan tingkat minat belajar rendah belum mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari jawaban siswa dan hasil wawancara sebagian besar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, baik itu pada tahap kesulitan dalam menggunakan konsep, prinsip maupun dalam menyelesaikan masalah verbal. Kesulitan dalam menggunakan konsep, dimana siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ilustrasi dari setiap soal, dikarenakan siswa tidak menulis secara lengkap unsur yang diketahui maupun unsur yang ditanyakan pada soal, tidak tepat dalam menggunakan langkah yang sesuai dengan kondisi soal. Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip, dimana siswa tidak teliti dalam perhitungan dan tidak menyelesaikan perhitungan sesuai dengan yang ditanyakan dari sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor soal. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal, dikarenakan siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika, tidak memasukkan data-data yang akan digunakan, serta tidak melakukan pemeriksaan jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa tingkat minat belajar memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penelitian ini, yaitu dalam menentukan kesulitan siswa menyelesaikan soal pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Guru perlu memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, serta dalam pola pengajaran matematika hendaknya tidak semata-mata ditujukan pada keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal. Diharapkan bagi guru untuk memperbaiki desain pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, serta lebih memperbanyak latihan soal, sehingga soal yang dikerjakan beragam. Siswa yang memiliki minat belajar matematika yang rendah harusnya lebih aktif lagi dan bertanya kepada guru maupun teman sebaya ketika ada materi yang belum dipahami, sehingga dapat



mengurangi kesulitan dalam menyelesaikan soal. Siswa sebaiknya tidak melupakan materi yang telah dipelajari sebelumnya, karena dalam matematika memiliki keterkaitan, tidak hanya antar topik matematika tetapi juga dengan bidang studi lainnya.

3. Kepada Peneliti Lain

- a. Pada tahap analisis instrumen penelitian hendaknya peneliti lain dapat menguji cobakan instrumen penelitian dikelas uji coba, agar dapat diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya supaya dapat diketahui kemampuan siswa dan lebih akurat tingkat kelayakan instrumen penelitian untuk diberikan ke kelas penelitian.
- b. Agar dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut, serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

21st Century Skill A Handbook. Delhi: Central Board of Secondary Education, 2020.

Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Aliah, Siti Nur, dan Martin Bernard. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berbentuk Cerita pada Materi Segitiga Dan Segiempat." *Suska Journal of Mathematics Education* 6, no. 2 (2020): 111–118. <http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v6i2.9325>.

Amir, Zubaidah, dan Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Asfar, Irfan Taufan, dan Syarif Nur. *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020.

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Cooney, Thomas J., Edward J. Davis, dan K. B. Henderson. *Dynamics of Teaching Secondary School Mathematics*. Boston: Houghton Mifflin Company, 1975.

Creswell, Jhon W. *Research design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Djaali, dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Fidayanti, Meta, Ali Shodiqin, dan Suyitno YP. "Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan." *Journal for Lesson and*

Learning Studies 3, no. 1 (April 2020): 88–96.
<http://dx.doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24269.g14707>.

Handayani, Kartika. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahanmasalah Soal Cerita Matematika,” 325–330. Medan, 2017.
<http://digilib.unimed.ac.id/26892/>.

Hardani, Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. *Hard Skills dan Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.

Hendryadi, Hendryadi. “Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuisisioner.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UINAT* Vol 2, no. 2 (2017).

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.

Hidayanti, Rezki, N. Nurdin, dan F. Fajar. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Memecahkan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Kesadaran Metakognisi.” *Issues in Mathematics Education (IMED)* 3, no. 2 (29 Januari 2020): 128–39. <https://doi.org/10.35580/imed>.

IVS, Mullis. *TIMSS 2015 Internasional Result in Mathematics*. Boston College: IEA, 2016.

Jacob, Cornelis. *Matematika Sebagai Pemecahan Masalah*. Bandung: Setia Budi, 2010.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Laporan Hasil Ujian Nasional,” t.t.

Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama, 2015.

Noviarni. *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Benteng Media, 2014.

Nurdin, Erdawati. “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Koneksi Matematis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Visual Thingking: Kuasi-Eksperimen pada Siswa Salah Satu MTs Negeri di Tembilahan.” Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/9498>.

- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- OECD. *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. Paris: OECD Publishing, 2019.
- . *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing, 2019.
- Paridjo. *Sebuah Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika*. Semarang: Universitas Terbuka, 2008.
- Polya, George. *How To Solve It*. New Jersey: Princeton University Press, 1973.
- Rahmawati, Puji. *Mengenal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Perbatasan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Roebyanto, Goenawan, dan Sri Harmini. *Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Runtukahu, J. Tombakan, dan Selpius Kandou. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Salim, dan Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sani, Ridwan Abdullah, dkk. *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tsmart Printing, 2018.
- Sari, Zeni Retno, dan Siti Wulandari. “Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika.” *Universitas PGRI Yogyakarta*, 8 Agustus 2018. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1822>.
- Sholekah, Laili Ma'atus, Dewi Anggreini, dan Adi Waluyo. “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi.” *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (18 September 2017). <https://doi.org/10.30738/wa.v1i2.1413>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sulistiyyorini, dan N. Setyaningsih. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Pada Siswa SMP Kelas VII di SMP N 2 Gatak Sukoharjo." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/42822>.
- Syahputra, Edi. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Wahyudi, dan Indri Anugraheni. *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Salatiga: Saatya Wacana University Press, 2017.
- Wardhani, Sri, dan Rumiati. *Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar dari PISA dan TIMSS*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2011. www.p4tkmatematika.org.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zalyana. *Psikologi pembelajaran*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Lampiran 1****DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII A MTS DESA SAWAH**

No	Nama
1	Izzety Amalia Husni
2	Nayla Natasa
3	Rifka Aulia Putri
4	Dinda Mailira
5	Amri Rosikhi
6	Mhd Rizqan Padlan
7	Mhd Hariz Hariri
8	Wardah Zahiyah
9	Zelfia Rahma ZA
10	Syahira Ramadani Sarta
11	M. Rafli Maulana
12	Raffi Saputra
13	Saskia Maisya Putri
14	Mutia Reskila
15	Syariah Nurrahmah
16	Dedi Riyaldi
17	Susri Yanti
18	Mhd Fitra Ilham R
19	Zayyana Tillah
20	Sela Zunita
21	Desti Selvindra
22	Julia Rahma Wati
23	Natasya Iniesta
24	Reva Indriani

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR

Satuan Pendidikan : MTs (Madrasah Tsanawiyah)

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah butir pernyataan : 24

Aspek Minat Belajar	Indikator Minat Belajar	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Aspek Kognitif	Menunjukkan perhatian saat belajar	14, 16, 17	13, 15, 18
Aspek Afektif	Perasaan senang	1, 3, 6	2, 4, 5
	Ketertarikan untuk belajar	7, 9, 12	8, 10, 11
Aspek Psikomotorik	Keterlibatan dalam belajar	19, 21, 23	20, 22, 24

Lampiran 3

ANGKET MINAT BELAJAR

I. Isilah Daftar Identitas Diri dengan Benar

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah identitas anda dengan benar.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Tuliskan sikap anda dengan sejujur-jujurnya. Semua jawaban dapat diterima dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Selamat Mengerjakan 😊

UIN SUSKA RIAU

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ketika pembelajaran matematika dimulai				
2.	Belajar matematika sangat membosankan				
3.	Saya belajar matematika karena mengetahui kegunaan belajar matematika				
4.	Saya tidak suka belajar matematika				
5.	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung				
6.	Saya menyukai pelajaran matematika karena guru yang mengajarkan asik dan menyenangkan				
7.	Saya belajar matematika sebelum pelajaran besok dimulai				
8.	Saya merasa terpaksa belajar matematika karena merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti				
9.	Saya bersemangat ketika belajar matematika				
10.	Saya merasa terbebani dengan tugas matematika yang diberikan				
11.	Saya tidak tertarik mengerjakan tugas/soal-soal matematika				
12.	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar matematika sendiri di rumah.				
13.	Saya bercerita dengan teman ketika mata pelajaran matematika sedang berlangsung				
14.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi matematika				
15.	Saya sering melamun dalam pembelajaran matematika				
16.	Saya mencatat setiap materi pelajaran matematika yang disampaikan guru				
17.	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya akan bertanya				
18.	Saya sibuk mengerjakan tugas yang lain pada jam pelajaran matematika				
19.	Saya semangat mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan				
20.	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal di depan kelas				
21.	Saya aktif dalam diskusi kelompok				
22.	Ketika diskusi kelompok, saya menerima apapun keputusan kelompok tanpa bertanya				
23.	Selama pembelajaran matematika saya berani mengemukakan pendapat				
24.	Saya malas membuat catatan matematika yang sudah diajarkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

RUBRIK PENILAIAN ANGKET MINAT BELAJAR

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Positif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Validasi Angket Minat Belajar

PERMOHONAN VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar”** maka saya :


Nama Mahasiswa : Yati Rabni
NIM : 11715200224
Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII MTs Desa Sawah

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang angket minat belajar siswa yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan angket keterampilan metakognisi ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 06 Mei 2021


Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Erdawati Nurdin, S.Pd, M.Pd
NIP.19871019 201503 2 003

Peneliti



Yati Rabni
NIM.1171520024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
MINAT BELAJAR**

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar

Nama Mahasiswa : Yati Rabni

NIM : 11715200224

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII MTs Desa Sawah

Validator : Muliana, S.Si

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang telah tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar/saran/langsung pada naskah.

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Identitas Angket					
	1) Kelengkapan identitas angket				✓	
2.	Materi					
	1) Kesesuaian angket dengan indikator					✓
	2) Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa				✓	
	3) Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai minat belajar				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Bahasa					
	1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar (sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia)					✓
	2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami					✓
	3) Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
Kesimpulan : Layak digunakan tanpa revisi Saran :						

Untuk kesimpulan mohon diisi :

1. Layak Digunakan tanpa Revisi
2. Layak Digunakan dengan Revisi
3. Tidak Layak Digunakan

Kampar, Mei 2021

Validator


Muliana, S.Si

NIP. 199010222019032022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
MINAT BELAJAR**

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar

Nama Mahasiswa : Yati Rabni

NIM : 11715200224

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII MTs Desa Sawah

Validator : Ali Ardhi, S.Pd

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar/saran/langsung pada naskah.

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Identitas Angket					
	1) Kelengkapan identitas angket					✓
2.	Materi					
	1) Kesesuaian angket dengan indikator				✓	
	2) Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa				✓	
	3) Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai minat belajar				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Bahasa						
	1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar (sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia)						✓
	2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami						✓
	3) Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓
Kesimpulan : Layak digunakan tanpa revisi Saran :							

Untuk kesimpulan mohon diisi :

1. Layak Digunakan tanpa Revisi
2. Layak Digunakan dengan Revisi
3. Tidak Layak Digunakan

Sawah, 20 Mei 2021

Validator

Ali Ardhi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
MINAT BELAJAR**

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar

Nama Mahasiswa : Yati Rabni

NIM : 11715200224

Program Studi : Pendidikan Matematika

Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII MTs Desa Sawah

Validator : *Memen Permata Azmi, M.Pd.*

Petunjuk:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar/saran/langsung pada naskah.

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Identitas Angket					
	1) Kelengkapan identitas angket					✓
2.	Materi					
	1) Kesesuaian angket dengan indikator					✓
	2) Pernyataan-pernyataan yang disajikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa					✓
	3) Pernyataan-pernyataan yang disajikan dapat menilai minat belajar					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Bahasa						
	1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar (sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia)						✓
	2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami						✓
	3) Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓

Kesimpulan :
 Pernyataanya tergolong sedikit,
 Silahkan dihamatkan minimal > 20 pernyataan

Saran :

Untuk kesimpulan mohon diisi :

1. Layak Digunakan tanpa Revisi
2. Layak Digunakan dengan Revisi
3. Tidak Layak Digunakan

Pekanbaru, 3 Mei 2021

Validator


 Nemen Permata Azmi, M.Pd.

Lampiran 6

VALIDITAS AIKEN ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

ASPEK 1

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	4	5	5	3	4	4	11	0.92

ASPEK 2

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1.00
2	5	5	5	4	4	4	12	1.00
3	5	5	5	4	4	4	12	1.00

ASPEK 3

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1.00
2	5	5	5	4	4	4	12	1.00
3	4	5	5	3	4	4	11	0.92

HASIL PERHITUNGAN

No Butir	Aspek			
	Identitas Angket	Materi	Bahasa	
1	0.92	1	1	
2	Tidak ada	1	1	
3	Tidak ada	1	0.92	
Rata-rata Indeks V	0.92	1.0	1.0	0.96
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran

DATA ANGKET SISWA KELAS VIII A MTS DESA SAWAH

No	Inisial Nama	Kode Subjek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
1	IAH	S1	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3
2	NN	S2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4
3	RAP	S3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3
4	DM	S4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4
5	AR	S5	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
6	MRP	S6	3	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	4	2	3	1
7	MHH	S7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2
8	WZ	S8	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
9	ZRZA	S9	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4
10	SRS	S10	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
11	MRM	S11	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	4	2	4	2
12	RS	S12	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	2	4
13	SMP	S13	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
14	MR	S14	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4
15	SN	S15	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4
16	DR	S16	3	4	4	3	1	2	3	3	3	1	1	1	4	4	3	4	2	2	3	4	4	1	3	3
17	SY	S17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4
18	MFIR	S18	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	1	3	2	2	1	3	2	1	1
19	ZT	S19	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3
20	SZ	S20	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	1	3	1	2

21	DS	S-21	4	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	1	3	1
22	JRW	S-22	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3
23	NI	S-23	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
24	RI	S-24	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3

Undang-Undang-Undang
hanya untuk k
tidak merugika
umumkan dan

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t
antingan yang wajar UIN Suska Riau.
menyayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

ta milik U

Suska Riau

State Islamic University of Sultana

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8

REKAPITULASI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

No	Inisial Nama	Kode Subjek	Jumlah	Rata-rata	Skor	Kategori
1	IAH	S-1	79	3.29	82.29	Tinggi
2	NN	S-2	67	2.79	69.79	Sedang
3	RAP	S-3	80	3.33	83.33	Tinggi
4	DM	S-4	76	3.17	79.17	Sedang
5	AR	S-5	54	2.25	56.25	Rendah
6	MRP	S-6	52	2.17	54.17	Rendah
7	MHH	S-7	64	2.67	66.67	Sedang
8	WZ	S-8	82	3.42	85.42	Tinggi
9	ZRZA	S-9	78	3.25	81.25	Tinggi
10	SRS	S-10	74	3.08	77.08	Sedang
11	MRM	S-11	52	2.17	54.17	Rendah
12	RS	S-12	55	2.29	57.29	Rendah
13	SMP	S-13	79	3.29	82.29	Tinggi
14	MR	S-14	75	3.13	78.13	Sedang
15	SN	S-15	77	3.21	80.21	Sedang
16	DR	S-16	66	2.75	68.75	Sedang
17	SY	S-17	70	2.92	72.92	Sedang
18	MFIR	S-18	54	2.25	56.25	Rendah
19	ZT	S-19	62	2.58	64.58	Sedang
20	SZ	S-20	51	2.13	53.13	Rendah
21	DS	S-21	62	2.58	64.58	Sedang
22	JRW	S-22	72	3.00	75.00	Sedang
23	NI	S-23	64	2.67	66.67	Sedang
24	RI	S-24	66	2.75	68.75	Sedang
			Rata-rata(\bar{x})	67.13	2.80	69.92
			SD	10.19	0.42	10.62

Keterangan:

	Tinggi
	Sedang
	Rendah

$$\bar{x} + SD = 80.54$$

$$\bar{x} - SD = 59.30$$

$$x \geq (\bar{x} + SD) = x \geq 80.54 = \text{Tinggi}$$

$$(\bar{x} - SD) < x < (\bar{x} + SD) = 59.30 < x < 80.54 = \text{Sedang}$$

$$x \leq (\bar{x} - SD) = x \leq 59.30 = \text{Rendah}$$

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL TES PEMECAHAN MASALAH

Satuan Pendidikan : Mts (Madrrasah Tsaniwiyah)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Bangun Ruang Sisi Datar
Jumlah Soal : 4 Soal
Bentuk Soal : Uraian
Waktu : 90 Menit
Kelas/Semester : VIII/2 (Genap)

Kompetensi Dasar	Indikator Pemecahan Masalah				Indikator Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	1	2	3	4			
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	√	√	√	√	Diberikan soal berupa kotak kado yang berbentuk kubus, siswa mampu menentukan banyak kertas kado dan biaya yang diperlukan dengan menggunakan luas permukaan kubus dan luas kertas kado jika diketahui rusuk kubus dan sisi-sisi kertas kado.	1	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

√	√	√	√	Diberikan soal yang berbentuk balok, jika diketahui panjang, lebar dan tinggi balok, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk balok tersebut	2	10
√	√	√	√	Diberikan soal yang berbentuk prisma trapesium, jika diketahui sisi-sisi alas dan tinggi prisma, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk prisma tersebut.	3	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Memahami masalah

Menyusun rencana

Melaksanakan rencana

Memeriksa kembali

:Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

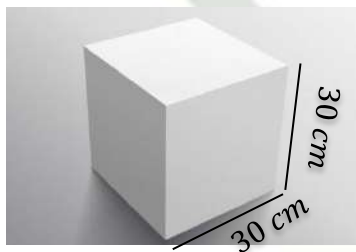
Lampiran 10**SOAL TES PEMECAHAN MASALAH**

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Tanggal :

Petunjuk:

- Tulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan.
- Berdoa'lah sebelum mengerjakan soal.
- Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
- Kerjakan soal dengan mandiri dan jujur.
- Periksa kembali jawaban sebelum mengumpulkan ke guru.

1. Perhatikan gambar berikut!



50 cm

60 cm

Andi ingin memberi hadiah boneka kepada temannya yang berulang tahun. Boneka tersebut dimasukkan ke dalam kotak berbentuk kubus yang memiliki rusuk 30 cm, kemudian kado tersebut akan dibungkus dengan kertas kado berukuran 50 cm × 60 cm. Berapa lembar kertas kado minimal yang harus dibeli Andi? Berapa biaya yang diperlukan Andi jika harga kertas kado tersebut Rp 2.000 perlembar?

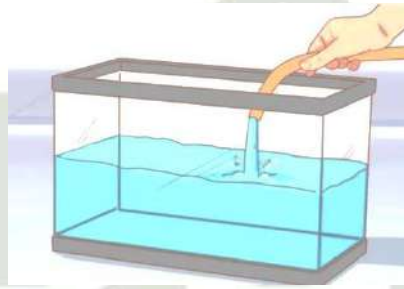
- Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung lembar kertas kado minimal yang harus dibeli dan biaya yang diperlukan Andi tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

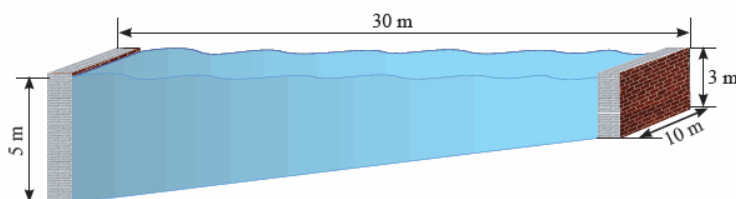
- d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk kubus tersebut adalah 30 cm! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?

2. Perhatikan gambar akuarium berikut!



Dika memiliki akuarium seperti pada gambar di atas yang berukuran panjang 100 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 80 cm. Dika mengisi akuarium dengan air hingga setengahnya. Berapa liter volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut?

- a. Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
 - b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
 - c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut!
 - d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang akuarium tersebut adalah 100 cm! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?
3. Sebuah kolam renang diisi penuh oleh air memiliki ukuran panjang 30 m dan lebar 10 m. Kedalaman air pada ujung yang dangkal 3 m dan terus melandai sampai pada ujung yang paling dalam 5 m. Berapa literkah volume air dalam kolam renang tersebut ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
 - b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
 - c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air dalam kolam renang tersebut!
 - d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang kolam tersebut adalah 30 m! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?
4. Rani bersama teman sekelompoknya mendapat tugas dari gurunya untuk membuat enam model limas segiempat yang terbuat dari kertas karton seperti pada gambar berikut!

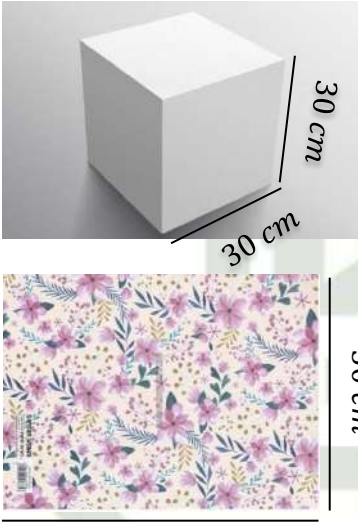


Jika alas limas tersebut berbentuk persegi dengan panjang rusuk alasnya 6 cm dan panjang rusuk tegaknya 5 cm. Berapakah luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut?

- a. Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
- b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut!
- d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk alas limas tersebut adalah 6 cm! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL TES PEMECAHAN MASALAH

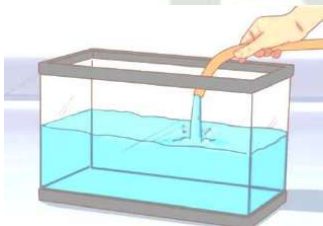
No Soal	Soal	Alternatif Jawaban
1.	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Andi ingin memberi hadiah boneka kepada temannya yang berulang tahun. Boneka tersebut dimasukkan ke dalam kotak berbentuk kubus yang memiliki rusuk 30 cm, kemudian kado tersebut akan dibungkus dengan kertas kado berukuran 50 cm × 60 cm. Berapa lembar kertas kado minimal yang harus dibeli Andi? Berapa biaya yang diperlukan Andi jika harga kertas kado tersebut Rp 2.000 perlembar?</p> <p>a. Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!</p> <p>b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!</p> <p>c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung lembar</p>	<p>a. Memahami masalah Diketahui: Rusuk kubus (s) = 30 cm Ukuran kertas kado = 50 cm × 60 cm Harga kertas kado Rp 2.000 perlembar</p> <p>Ditanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berapa lembar kertas kado minimal yang harus dibeli Andi? Berapa biaya yang diperlukan Andi jika harga kertas kado tersebut Rp 2.000 perlembar? <p>b. Menyusun rencana Luas kotak = Luas permukaan kubus $(L) = 6 \times s^2$ luas kertas kado = $p \times l$ Untuk mencari hitungan lembar kertas kado minimal yang harus dibeli, yaitu: Jumlah lembaran kertas $= \frac{\text{Luas kotak}}{\text{Luas kertas kado}}$ Untuk mencari biaya yang diperlukan $= \text{banyak lembar} \times \text{Rp 2.000/lembar}$</p> <p>c. Melaksanakan rencana Luas kotak = $6 \times s^2$ $= 6 \times 30^2$ $= 5.400 \text{ cm}^2$ luas kertas kado = 50×60 $= 3000 \text{ cm}^2$ jumlah lembaran kertas = $\frac{5.400 \text{ cm}^2}{3000 \text{ cm}^2}$ $= 1,8$ $\approx 2 \text{ lembar}$ Biaya = 2 lembar × Rp 2.000/ lembar $= \text{Rp 4.000}$</p> <p>d. Memeriksa kembali Dengan mengetahui nilai jumlah</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kertas kado minimal yang harus dibeli dan biaya yang diperlukan Andi tersebut!</p> <p>d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk kubus tersebut adalah 30 cm! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?</p>	<p>lembaran, kita masukkan ke dalam rumus dan menghilangkan nilai panjang rusuk kubus (s). Jika nilai yang didapat sama dengan nilai yang diketahui, maka hasil benar.</p> <p>jumlah lembaran kertas</p> $= \frac{\text{luas kotak}}{\text{luas kertas kado}}$ $1,8 = \frac{\text{luas kotak}}{3000 \text{ cm}^2}$ $1,8 \times 3000 \text{ cm}^2 = \text{luas kotak}$ $\text{luas kotak} = 5.400 \text{ cm}^2$ $\text{Luas kotak} = 6 \times s^2$ $5.400 = 6s^2$ $s^2 = \frac{5.400}{6}$ $s^2 = 900$ $s = \sqrt{900}$ $s = 30 \text{ cm (benar)}$ <p>Ternyata panjang rusuk (s) sama dengan yang diketahui dalam soal. Jadi benar, untuk membungkus kado tersebut Andi harus membeli kertas kado sebanyak 2 lembar dan biaya yang diperlukan sebanyak Rp 4.000</p>
2.	<p>Perhatikan gambar akuarium berikut!</p>  <p>Dika memiliki akuarium seperti pada gambar di atas yang berukuran panjang 100 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 80 cm. Dika mengisi akuarium dengan air hingga setengahnya. Berapa liter volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut?</p> <p>a. Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!</p>	<p>a. Memahami masalah</p> <p>Diketahui:</p> <p>Panjang akuarium (p) = 100 cm</p> <p>Lebar akuarium (l) = 40 cm</p> <p>Tinggi akuarium (t) = 80 cm</p> <p>Dika mengisi akuarium dengan air hingga setengahnya = $\frac{1}{2}V$</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapa liter volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut?</p> <p>b. Menyusun rencana</p> <p>Volume air penuh = Volume balok</p> $= p \times l \times t$ <p>Volume air dalam akuarium</p> $= \frac{1}{2} \times V$ <p>c. Melaksanakan rencana</p> $V = p \times l \times t$ $= 100 \times 40 \times 80$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!</p> <p>c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut!</p> <p>d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang akuarium tersebut adalah 100 cm! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?</p>	<p>$= 320.000 \text{ cm}^3$</p> <p>$1 \text{ cm}^3 = \frac{1}{1000} \text{ dm}^3$</p> <p>$1 \text{ dm}^3 = 1 \text{ liter}$ sehingga</p> <p>$V = 320.000 \times \frac{1}{1000}$</p> <p>$V = 320 \text{ dm}^3$</p> <p>$V = 320 \text{ liter}$</p> <p>Volume air dalam akuarium</p> <p>$= \frac{1}{2} \times V$</p> <p>$= \frac{1}{2} \times 320 \text{ liter}$</p> <p>$= 160 \text{ liter}$</p> <p>d. Memeriksa kembali</p> <p>Dengan mengetahui nilai volume air dalam akuarium, kita masukkan ke dalam rumus dan menghilangkan nilai panjang (p). Jika nilai yang didapat sama dengan nilai yang diketahui, maka hasil benar.</p> <p>Volume air dalam akuarium</p> <p>$160 = \frac{1}{2} \times V$</p> <p>$160 = \frac{1}{2} \times V$</p> <p>$160 \times 2 = V$</p> <p>$320 \text{ liter} = V$</p> <p>$1 \text{ liter} = 1000 \text{ cm}^3$</p> <p>Sehingga $320 \text{ l} = 320.000 \text{ cm}^3$</p> <p>$V = p \times l \times t$</p> <p>$320.000 = p \times 40 \times 80$</p> <p>$320.000 = 3.200p$</p> <p>$p = \frac{320.000}{3.200}$</p> <p>$p = 100 \text{ cm}$ (benar)</p> <p>Ternyata panjang akuarium (p) tersebut sama dengan yang diketahui dalam soal. Jadi benar, volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut adalah 160 liter</p>
3.	Sebuah kolam renang diisi penuh oleh air memiliki ukuran panjang 30 m dan lebar 10 m. Kedalaman air pada ujung yang dangkal 3 m dan terus melandai sampai pada ujung yang paling	<p>a. Memahami masalah</p> <p>Diketahui:</p> <p>Prisma dengan alas berbentuk trapesium</p> <p>Panjang kolam (p) = 30 m</p> <p>Lebar kolam (l) = 10 m</p> <p>kedalaman pada ujung yang dangkal (a) = 3 m</p>

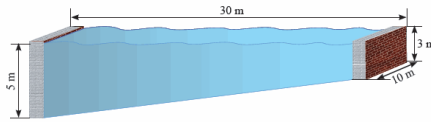
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam 5 m. Berapa literkah volume air dalam kolam renang tersebut ?



- Tuliskan informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air dalam kolam renang tersebut!
- Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang kolam tersebut adalah 30 m! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?

kedalaman air pada ujung paling dalam (b) = 5 m

Ditanya:

Berapa literkah volume air dalam kolam renang tersebut?

b. Menyusun Rencana:

Volume air = volume prisma

= luas alas x tinggi

= luas trapesium x tinggi prisma

$$= \left(\frac{1}{2} \times (a + b) \times t_{\text{trapesium}} \right) \times t_{\text{prisma}}$$

Untuk $t_{\text{trapesium}}$ = panjang kolam

t_{prisma} = lebar kolam

c. Melaksanakan rencana

Volume air = volume prisma

$$= \left(\frac{1}{2} \times (a + b) \times t_{\text{trapesium}} \right) \times$$

t_{prisma}

$$= \left(\frac{1}{2} \times (3 + 5) \times 30 \right) \times 10$$

$$= \left(\frac{1}{2} \times 8 \times 30 \right) \times 10$$

$$= 120 \times 10$$

$$= 1.200 \text{ m}^3$$

$$1 \text{ m}^3 = 1000 \text{ liter}$$

sehingga

$$\text{Volume air} = 1.200 \times 1000$$

$$= 1.200.000 \text{ liter}$$

d. Memeriksa kembali

Dengan mengetahui nilai volume air, kita masukkan ke dalam rumus Volume air dan menghilangkan nilai panjang (p) = $t_{\text{trapesium}}$. Jika nilai yang didapat sama dengan nilai yang diketahui, maka hasil benar.

Volume air = volume prisma

$$1.200 = \text{luas alas} \times \text{tinggi}$$

$$= \left(\frac{1}{2} \times (3 + 5) \times t_{\text{trapesium}} \right) \times$$


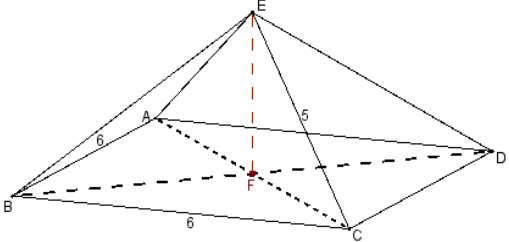
$$10$$

$$1.200 = 4t_{\text{trapesium}} \times 10$$

$$1.200 = 40t_{\text{trapesium}}$$

$$\frac{1.200}{40} = t_{\text{trapesium}}$$

$$t_{\text{trapesium}} = 30 \text{ m}$$

		<p>Panjang kolam = 30m (benar)</p> <p>Ternyata panjang kolam (p) sama dengan yang diketahui dalam soal . Jadi benar, volume air dalam kolam renang tersebut adalah = 1.200.000 liter</p>
4.	<p>Rani bersama teman sekelompoknya mendapat tugas dari gurunya untuk membuat enam model limas segiempat yang terbuat dari kertas karton seperti pada gambar berikut!</p>  <p>Jika alas limas tersebut berbentuk persegi dengan panjang rusuk alasnya 6 cm dan panjang rusuk tegaknya 5 cm. Berapakah luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut?</p> <p>a. Tulislah informasi yang dari permasalahan tersebut!</p> <p>b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!</p> <p>c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut!</p> <p>d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk alas limas</p>	<p>a. Memahami masalah</p> <p>Diketahui: Panjang rusuk alas (s) = 6 cm Panjang rusuk tegak = 5 cm Ditanya: Berapakah luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut ?</p> <p>b. Menyusun Rencana:</p>  <p>Luas alas = luas persegi = $s \times s$ Luas sisi tegak = luas segitiga $= \frac{1}{2} \times a \times t$</p> <p>Luas kertas karton untuk membuat 1 model limas adalah sama dengan luas permukaan limas sehingga; Luas permukaan limas $= \text{luas alas} + \text{jumlah luas sisi sisi tegak}$ Luas permukaan limas $= s \times s + (4 \times \text{luas sisi tegak})$ luas karton keseluruhan $= 6 \times \text{Luas permukaan limas}$</p> <p>c. Melaksanakan rencana</p> <p>Luas alas = luas persegi Luas alas = $s \times s$ Luas alas = 6×6 Luas alas = 36 cm^2</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

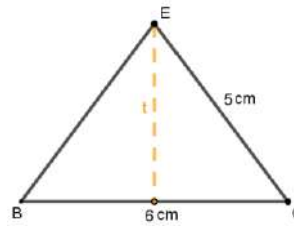
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut adalah 6 cm! Apa kesimpulan dari jawaban yang kamu peroleh?



$$\begin{aligned}\text{Tinggi sisi tegak : } t &= \sqrt{5^2 - \left(\frac{1}{2}s\right)^2} \\ t &= \sqrt{25 - \left(\frac{1}{2}6\right)^2} \\ t &= \sqrt{25 - 3^2} \\ t &= \sqrt{25 - 9} \\ t &= \sqrt{16} = 4 \text{ cm}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas sisi tegak} &= \text{luas segitiga} \\ &= \frac{1}{2} \times a \times t \\ \text{Luas sisi tegak} &= \frac{1}{2} \times 6 \times 4 \\ &= 3 \times 4 \\ &= 12 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas permukaan limas} &= s \times s + (4 \times \text{luas sisi tegak}) \\ &= 36 + (4 \times 12) \\ &= 36 + 48 \\ &= 84 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{luas karton keseluruhan} &= 6 \times \text{Luas permukaan limas} \\ &= 6 \times 84 \text{ cm}^2 \\ &= 504 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

d. Memeriksa kembali

Dengan mengetahui nilai luas karton keseluruhan masukkan ke dalam rumus luas permukaan limas dan menghilangkan nilai panjang rusuk alas (s). Jika nilai yang didapat sama dengan nilai yang diketahui, maka hasil benar.

$$\begin{aligned}\text{luas karton keseluruhan} &= 504 \\ 504 &= 6 \times \text{Luas permukaan limas} \\ 504 &= 6 \times \text{Luas permukaan limas} \\ \text{Luas permukaan limas} &= \frac{504}{6} \\ &= 84 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Luas permukaan limas
 $= s \times s + (4 \times \text{luas sisi tegak})$

$$84 = s \times s + (4 \times 12)$$

$$84 = s^2 + 48$$

$$84 - 48 = s^2$$

$$s^2 = 36$$

$$s = \sqrt{36}$$

$$s = 6 \text{ cm (benar)}$$

Ternyata panjang rusuk alas (s) sama dengan yang diketahui dalam soal. Jadi benar, luas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut adalah 504 cm^2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

**PEDOMAN PENSKORAN BUTIR SOAL PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS**

Memahami masalah	Menyusun rencana	Melaksanakan rencana	Memeriksa kembali	Skor
Tidak berbuat (kosong) atau salah menginterpretasi kan	Tidak ada rencana, membuat rencana yang tidak relevan	Tidak melakukan perhitungan, atau jawaban salah	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain	0
Hanya sebagian interpretasi masalah yang benar	Membuat sebagian rencana yang benar atau penjelasannya tidak lengkap	Melaksanakan prosedur yang salah, hanya sebagian kecil jawaban yang dituliskan	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas	1
Memahami soal secara lengkap; mengidentifikasi permasalahan secara tepat	Membuat keseluruhan rencana yang benar dan mengarahkan kepada solusi yang benar	Melaksanakan sebagian prosedur yang benar, atau kebanyakan salah sehingga hasil salah	Pemeriksaan dilaksanakan untuk melihat kebenaran hasil dan proses	2
-	-	Melaksanakan prosedur yang benar dan mungkin menghasilkan jawaban yang benar tetapi salah perhitungan	-	3
-	-	Melakukan proses yang benar dan mendapatkan hasil yang benar	-	4
Skor maks = 2	Skor maks = 2	Skor maks = 4	Skor maks = 2	

Lampiran 13 Lembar Validasi Soal Tes Pemecahan Masalah

PERMOHONAN VALIDASI SOAL TES PEMECAHAN MASALAH

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat Belajar”** maka saya :

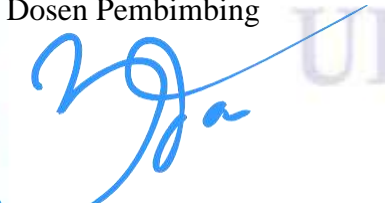
Nama Mahasiswa : Yati Rabni
 NIM : 11715200224
 Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII MTs Desa Sawah
 Bentuk Soal : Uraian

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang soal tes pemecahan masalah matematika yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 06 Mei 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Erdawati Nurdin, S.Pd, M.Pd
 NIP.19871019 201503 2 003

Peneliti


Yati Rabni
 NIM.11715200224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

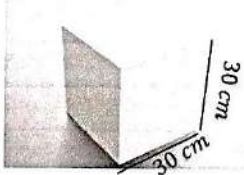
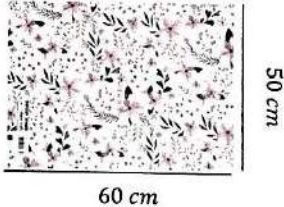
LEMBAR VALIDASI
SOAL TES PEMECAHAN MASALAH

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Muliana, S.Si

NIP : 199010222019032022

Asal Instansi : MAN 2 KAMPAR

Soal 1		
Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. - Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. - Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. - Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal berupa kotak kado yang berbentuk kubus, siswa mampu menentukan banyak kertas kado dan biaya yang diperlukan dengan menggunakan luas permukaan kubus dan luas kertas kado jika diketahui rusuk kubus dan sisi-sisi kertas kado.
<p>Soal</p> <p>1. Perhatikan gambar berikut!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>Andi ingin memberi hadiah boneka kepada temannya yang berulang tahun. Boneka tersebut dimasukkan ke dalam kotak berbentuk kubus yang memiliki rusuk 30 cm, kemudian kado tersebut akan dibungkus dengan kertas kado berukuran 50 cm x 60 cm. Berapa lembar kertas kado minimal yang harus dibeli Andi? Berapa biaya yang diperlukan Andi jika harga kertas kado tersebut Rp 2.000 perlembar?</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut! Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut! Tuliskan strategi kamu untuk menghitung lembar kertas kado minimal yang harus dibeli dan biaya yang diperlukan Andi tersebut! Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk kubus tersebut adalah 30 cm! 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Soal								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					Layak	- - -
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					Layak	- - -
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					Layak	- - -
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓				Layak	- - -
<p>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</p> <p>A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik</p> <p>**Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)</p> <p>1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan</p> <p>Saran Perbaikan:</p>								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

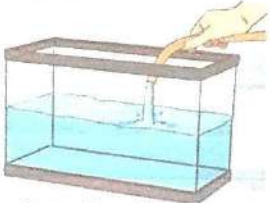
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk balok, jika diketahui panjang, lebar dan tinggi balok, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk balok tersebut
--	---	---

Soal

2. Perhatikan gambar akuarium berikut!



Dika memiliki akuarium seperti pada gambar di atas yang berukuran panjang 100 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 80 cm. Dika mengisi akuarium dengan air hingga setengahnya. Berapa liter volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut?

- Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut!
- Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang akuarium tersebut adalah 100 cm!

Keterangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan*
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓				Layak	Digunakan tanpa revisi

***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**
A : Sangat Baik

<p>B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik</p> <p>**Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)</p> <p>1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan</p>
<p>Saran Perbaikan:</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3

Kompetensi Dasar :

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)

Indikator Pemecahan Masalah :

- Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.
- Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.
- Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar.
- Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh.

Indikator Soal :

Diberikan soal yang berbentuk prisma trapesium, jika diketahui sisi-sisi alas dan tinggi prisma, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk prisma tersebut.

Soal

3. Sebuah kolam renang diisi penuh oleh air memiliki ukuran panjang 30 m dan lebar 10 m. Kedalaman air pada ujung yang dangkal 3 m dan terus melandai sampai pada ujung yang paling dalam 5 m. Berapa literkah volume air dalam kolam renang tersebut ?

- Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air dalam kolam renang tersebut!
- Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang kolam tersebut adalah 30 m!

Keterangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					Layak	- 11 -
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					Layak	- 11 -
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					Layak	- 11 -
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓				Layak	- 11 -

***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**

A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup Baik
D : Kurang Baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E : Tidak Baik **Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan
Saran Perbaikan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 4

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. - Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. - Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. - Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk model limas segiempat, jika diketahui panjang alas dan panjang rusuk tegak limas, siswa mampu menentukan luas keseluruhan untuk membuat model limas tersebut
--	---	---

Soal

4. Rani bersama teman sekelompoknya mendapat tugas dari gurunya untuk membuat enam model limas segiempat yang terbuat dari kertas karton seperti pada gambar berikut!



Jika alas limas tersebut berbentuk persegi dengan panjang rusuk alasnya 6 cm dan panjang rusuk tegaknya 5 cm. Berapakah luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut?

- Tulislah informasi yang dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut!
- Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk alas limas tersebut adalah 6 cm!

Keterangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	Dibuatkan hanya satu
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					Layak	-
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					Layak	-
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					Layak	-
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓				Layak	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup Baik
- D : Kurang Baik
- E : Tidak Baik

****Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)**

- 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

Kampar, Mei 2021

Validator

Muliana, S.Si

NIP. 199010222019032022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

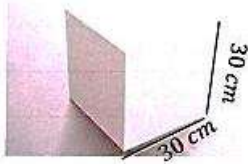

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES PEMECAHAN MASALAH

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Ali Ardhi, S.Pd

NIP : -

Asal Instansi : MTs Desa Sawah

Soal 1		
Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. - Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. - Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. - Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal berupa kotak kado yang berbentuk kubus, siswa mampu menentukan banyak kertas kado dan biaya yang diperlukan dengan menggunakan luas permukaan kubus dan luas kertas kado jika diketahui rusuk kubus dan sisi-sisi kertas kado.
<p>Soal</p> <p>1. Perhatikan gambar berikut!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>Andi ingin memberi hadiah boneka kepada temannya yang berulang tahun. Boneka tersebut dimasukkan ke dalam kotak berbentuk kubus yang memiliki rusuk 30 cm, kemudian kado tersebut akan dibungkus dengan kertas kado berukuran 50 cm × 60 cm. Berapa lembar kertas kado minimal yang harus dibeli Andi? Berapa biaya yang diperlukan Andi jika harga kertas kado tersebut Rp 2.000 perlembar?</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut! Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut! Tuliskan strategi kamu untuk menghitung lembar kertas kado minimal yang harus dibeli dan biaya yang diperlukan Andi tersebut! Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk kubus tersebut adalah 30 cm! 		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keterangan Soal								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	1
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					Layak	1
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					Layak	1
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					Layak	1
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓				Layak.	1

***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**
A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup Baik
D : Kurang Baik
E : Tidak Baik

****Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)**
① Digunakan tanpa revisi
2. Digunakan dengan sedikit revisi
3. Digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2							
Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)		Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.- Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.- Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar.- Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh.				Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk balok, jika diketahui panjang, lebar dan tinggi balok, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk balok tersebut	

Soal

2. Perhatikan gambar akuarium berikut!



Dika memiliki akuarium seperti pada gambar di atas yang berukuran panjang 100 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 80 cm. Dika mengisi akuarium dengan air hingga setengahnya. Berapa liter volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut?

a. Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!

b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!

c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut!

d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang akuarium tersebut adalah 100 cm!

Keterangan Soal								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan* *
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					Layak	1
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					Layak	1
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					Layak	1
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					Layak	1
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓				Layak	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**

- A : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup Baik
- D : Kurang Baik
- E : Tidak Baik

****Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)**

- ☒ 1. Digunakan tanpa revisi
- 2. Digunakan dengan sedikit revisi
- 3. Digunakan dengan banyak revisi
- 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. - Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. - Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. - Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk prisma trapesium, jika diketahui sisi-sisi alas dan tinggi prisma, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk prisma tersebut.
--	---	---

Soal

3. Sebuah kolam renang diisi penuh oleh air memiliki ukuran panjang 30 m dan lebar 10 m. Kedalaman air pada ujung yang dangkal 3 m dan terus melandai sampai pada ujung yang paling dalam 5 m. Berapa literkah volume air dalam kolam renang tersebut ?



- Tuliskan informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air dalam kolam renang tersebut!
- Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang kolam tersebut adalah 30 m!

Keterangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					layak	1
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					layak	1
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					layak	1
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					layak	1
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓				layak	1

***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**
 A : Sangat Baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik **Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu) <input checked="" type="radio"/> 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan
Saran Perbaikan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 4

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. - Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. - Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. - Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk model limas segiempat, jika diketahui panjang alas dan panjang rusuk tegak limas, siswa mampu menentukan luas keseluruhan untuk membuat model limas tersebut
--	---	---

Soal

4. Rani bersama teman sekelompoknya mendapat tugas dari gurunya untuk membuat enam model limas segiempat yang terbuat dari kertas karton seperti pada gambar berikut!

Jika alas limas tersebut berbentuk persegi dengan panjang rusuk alasnya 6 cm dan panjang rusuk tegaknya 5 cm. Berapakah luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut?

- Tulislah informasi yang dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut!
- Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk alas limas tersebut adalah 6 cm!

Keterangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓					layak	1
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓					layak	1
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓					layak	1
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓					layak	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓					Loyak	1
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik **Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan									
Saran Perbaikan:									

Sawah, 20 Mei 2021

Validator

Ali Ardhi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

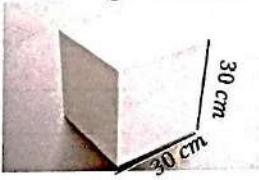
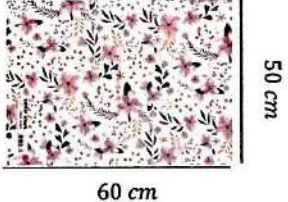
**LEMBAR VALIDASI
SOAL TES PEMECAHAN MASALAH**

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : *Memu Permata Azmi, M.Pd.*

NIR : *130 117 018*

Asal Instansi : Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau

Soal 1		
Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. - Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. - Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. - Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal berupa kotak kado yang berbentuk kubus, siswa mampu menentukan banyak kertas kado dan biaya yang diperlukan dengan menggunakan luas permukaan kubus dan luas kertas kado jika diketahui rusuk kubus dan sisi-sisi kertas kado.
<p>Soal</p> <p>1. Perhatikan gambar berikut!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>Andi ingin memberi hadiah boneka kepada temannya yang berulang tahun. Boneka tersebut dimasukkan ke dalam kotak berbentuk kubus yang memiliki rusuk 30 cm, kemudian kado tersebut akan dibungkus dengan kertas kado berukuran 50 cm × 60 cm. Berapa lembar kertas kado minimal yang harus dibeli Andi? Berapa biaya yang diperlukan Andi jika harga kertas kado tersebut Rp 2.000 perlembar?</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut! Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut! Tuliskan strategi kamu untuk menghitung lembar kertas kado minimal yang harus dibeli dan biaya yang diperlukan Andi tersebut! Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk kubus tersebut adalah 30 cm! 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Soal								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓						
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓						
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓						
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓					


***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**
 A : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup Baik
 D : Kurang Baik
 E : Tidak Baik

****Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)**
~~1.~~ Digunakan tanpa revisi
 2. Digunakan dengan sedikit revisi
 3. Digunakan dengan banyak revisi
 4. Belum dapat digunakan

Saran Perbaikan:
 Apakah pertanyaan d bisa dimengerti oleh siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 2								
Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. - Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. - Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. - Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 					Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk balok, jika diketahui panjang, lebar dan tinggi balok, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk balok tersebut		
Soal 2. Perhatikan gambar akuarium berikut! <div style="text-align: center;">  </div> <p>Dika memiliki akuarium seperti pada gambar di atas yang berukuran panjang 100 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 80 cm. Dika mengisi akuarium dengan air hingga setengahnya. Berapa liter volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut! b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut! c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air yang diisikan Dika ke dalam akuarium tersebut! d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang akuarium tersebut adalah 100 cm! 								
Keterangan Soal								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan*
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓						
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓						
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓						
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓					
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A : Sangat Baik								

B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik **Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu) 1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan
Saran Perbaikan: <i>Apakah pertanyaan d bisa dimengerti siswa?</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

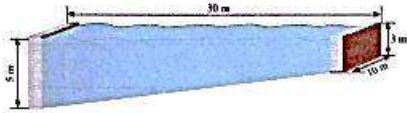
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 3

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah. Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika. Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar. Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh. 	Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk prisma trapesium, jika diketahui sisi-sisi alas dan tinggi prisma, siswa mampu menentukan volume air dalam benda yang berbentuk prisma tersebut.
--	---	---

Soal

3. Sebuah kolam renang diisi penuh oleh air memiliki ukuran panjang 30 m dan lebar 10 m. Kedalaman air pada ujung yang dangkal 3 m dan terus melandai sampai pada ujung yang paling dalam 5 m. Berapa literkah volume air dalam kolam renang tersebut ?



- Tulislah informasi yang ada dari permasalahan tersebut!
- Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!
- Tuliskan strategi kamu untuk menghitung volume air dalam kolam renang tersebut!
- Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang kolam tersebut adalah 30 m!

Keterangan Soal

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓						
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓						
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓						
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓					

***Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)**

A : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup Baik
 D : Kurang Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


<p>E : Tidak Baik</p> <p>**Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Digunakan tanpa revisi ② Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan
<p>Saran Perbaikan:</p> <p><i>Apakah pertanyaan d bisa dimengerti siswa?</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal 4								
Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas)	Indikator Pemecahan Masalah : <ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi unsur yang diketahui, unsur yang ditanyakan, serta memeriksa kecukupan unsur untuk penyelesaian masalah.- Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematika.- Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan melaksanakan perhitungan atau menyelesaikan model matematika sesuai dengan rencana yang dianggap benar.- Memeriksa kebenaran hasil atau jawaban dan menginterpretasikan jawaban yang telah diperoleh.					Indikator Soal : Diberikan soal yang berbentuk model limas segiempat, jika diketahui panjang alas dan panjang rusuk tegak limas, siswa mampu menentukan luas keseluruhan untuk membuat model limas tersebut		
Soal 4. Rani bersama teman sekelompoknya mendapat tugas dari gurunya untuk membuat enam model limas segiempat yang terbuat dari kertas karton seperti pada gambar berikut!								
								
Jika alas limas tersebut berbentuk persegi dengan panjang rusuk alasnya 6 cm dan panjang rusuk tegaknya 5 cm. Berapakah luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut?								
a. Tulislah informasi yang dari permasalahan tersebut!								
b. Susunlah model matematika dari permasalahan tersebut!								
c. Tuliskan strategi kamu untuk menghitung luas kertas karton keseluruhan yang dipakai untuk membuat keenam model limas tersebut!								
d. Periksa kembali kebenaran jawaban yang telah diperoleh dengan menunjukkan bahwa panjang rusuk alas limas tersebut adalah 6 cm!								
Keterangan Soal								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓						
2.	Kesesuaian soal dengan indikator pemecahan masalah matematis	✓						
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal	✓						
4.	Kejelasan maksud dari soal	✓						
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)</p> <p>A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik</p> <p>**Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)</p> <p>1. Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan</p>
<p>Saran Perbaikan:</p> <p>Apakah pertanyaan d bisa dimengerti siswa?</p>

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Validator


 Nomen Permata Azmi, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14

VALIDITAS AIKEN SOAL PEMECAHAN MASALAH

Aspek 1 Kesesuaian Soal dengan Kompetensi Dasar

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	5	5	5	4	4	4	12	1
4	5	5	5	4	4	4	12	1

Aspek 2 Kesesuaian Soal dengan Indikator Pemecahan Masalah Matematis

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	5	5	5	4	4	4	12	1
4	5	5	5	4	4	4	12	1

Aspek 3 Kesesuaian Soal dengan Indikator Soal

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	5	5	5	4	4	4	12	1
4	5	5	5	4	4	4	12	1

Aspek 4 Kejelasan Maksud dari Soal

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	5	5	5	4	4	4	12	1
4	5	5	5	4	4	4	12	1

Aspek 5 Kemungkinan Soal Dapat terselesaikan

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	4	4	4	3	3	3	9	0.75
2	4	4	4	3	3	3	9	0.75
3	4	4	4	3	3	3	9	0.75
4	4	4	4	3	3	3	9	0.75

HASIL PERHITUNGAN

Aspek	No Butir			
	1	2	3	4
1	1	1	1	1
2	1	1	1	1
3	1	1	1	1
4	1	1	1	1
5	0.75	0.75	0.75	0.75
Rata-rata Indeks V	0.95	0.95	0.95	0.95
Kategori Validitas Isi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

SKOR SISWA DALAM MENJAWAB SOAL TES PEMECAHAN MASALAH

No	Inisial Nama	Kode Subjek	Skor Tes				Total Skor
			1	2	3	4	
1	IAH	S-1	9	9	9	7	34
2	NN	S-2	6	5	7	2	20
3	RAP	S-3	10	10	10	10	40
4	DM	S-4	10	6	9	6	31
5	AR	S-5	5	5	2	2	14
6	MRP	S-6	4	4	0	0	8
7	MHH	S-7	6	5	7	2	20
8	WZ	S-8	10	10	10	10	40
9	ZRZA	S-9	9	8	8	7	32
10	SRS	S-10	8	9	9	5	31
11	MRM	S-11	4	4	0	0	8
12	RS	S-12	5	5	2	3	15
13	SMP	S-13	9	9	9	7	34
14	MR	S-14	9	7	9	6	31
15	SN	S-15	8	9	9	5	31
16	DR	S-16	8	5	9	3	25
17	SY	S-17	8	9	9	5	31
18	MFIR	S-18	4	4	1	1	10
19	ZT	S-19	6	7	9	5	27
20	SZ	S-20	4	4	0	0	8
21	DS	S-21	6	5	7	6	24
22	JRW	S-22	8	6	8	7	29
23	NI	S-23	8	7	8	4	27
24	RI	S-24	8	9	9	5	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 16

DESKRIPSI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Wawancara	: Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Ditinjau Dari Minat Belajar
Materi Wawancara	: Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Ditinjau Dari Minat Belajar
Responden	: Siswa dengan tingkat minat belajar tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil soal tes pemecahan masalah matematis
Waktu	: Setelah subjek menyelesaikan soal tes pemecahan masalah matematis dan angket minat belajar.
Tempat	: Sesuai dengan keinginan dan situasi subjek penelitian (bisa di sekolah, rumah, masjid, atau tempat lainnya yang memungkinkan)
Tujuan	: Untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan ditinjau dari minat belajar siswa

No.	Komponen Kesulitan	Indikator Kesulitan	Daftar Pertanyaan Wawancara Semi Terstruktur
1. UIN Suska Riau	Kesulitan dalam menggunakan konsep	Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan bentuk/ ilustrasi dari soal	1. Apa kamu paham isi dari soal? Mengenai apa? 2. Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
		Siswa tidak tepat dalam menggunakan rumus/langkah yang sesuai dengan kondisi dari soal	3. Apa langkah yang harus kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut? 4. Kenapa kamu memilih langkah tersebut dalam menyelesaikan soal tersebut?
2.	Kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip	Siswa tidak teliti dalam perhitungan atau tidak tepat dalam menggunakan sifat-sifat operasi hitung	5. Melalui langkah yang kamu gunakan, apakah kamu berusaha keras menyelesaikan perhitungan sampai menemukan hasilnya? 6. Menurut kamu apakah kamu melakukan kesalahan dalam perhitungan?
		Siswa tidak menyelesaikan perhitungan	7. Apakah perhitungan yang kamu lakukan ini sudah selesai?
3. State Islamic University of Sultan	Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal	Siswa tidak tepat dalam menerjemahkan ke dalam model matematika	8. Sekarang lihat, apakah langkah yang kamu gunakan sudah benar/ sudah sesuai dengan yang ditanyakan pada soal tersebut? 9. Apakah kamu kesulitan dalam menentukan model matematika/langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
		Siswa tidak tepat dalam menggunakan data yang akan dimasukkan/digunakan	10. Apakah data-data yang kamu masukkan ke dalam langkah ini sudah lengkap dan benar?
		Siswa tidak memeriksa jawaban yang diperoleh memenuhi kondisi masalah.	11. Apakah kamu yakin jawaban kamu sudah benar? 12. Bagaimana kamu memeriksa bahwa jawaban kamu itu benar? 13. Apa kesimpulan dari hasil/jawaban yang kamu dapatkan tersebut?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 Lembar Validasi Pedoman Wawancara

PERMOHONAN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat Belajar”** maka saya :

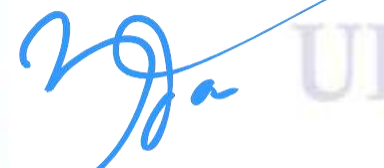
Nama Mahasiswa : Yati Rabni
 NIM : 11715200224
 Asal Instansi : Program Studi Pendidikan Matematika
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Sasaran Penelitian : Siswa Kelas VIII MTs Desa Sawah
 Bentuk Pertanyaan : Uraian

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian pada lembar validasi yang telah diberikan. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang pedoman wawancara untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan ditinjau dari minat belajar yang telah disusun, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya pedoman wawancara ini diberikan kepada subjek penelitian. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/ Ibu berikan akan digunakan sebagai pedoman dan pertimbangan untuk perbaikan soal ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 06 Mei 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Erdawati Nurdin, S.Pd, M.Pd
 NIP.19871019 201503 2 003

Peneliti



Yati Rabni
 NIM.11715200224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Muliana, S.Si

NIP : 199010222019032022

Asal Instansi : MAN 2 KAMPAR

KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kesulitan menyelesaikan soal yang digunakan.	✓					Layak	Digunakan tanpa revisi.
2.	Kesesuaian dengan tujuan wawancara	✓					Layak	- "-
3.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓					Layak	- "-
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis)						**Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu)		
A : Sangat Baik						1. Digunakan tanpa revisi		
B : Baik						2. Digunakan dengan sedikit revisi		
C : Cukup Baik						3. Digunakan dengan banyak revisi		
D : Kurang Baik						4. Belum dapat digunakan		
E : Tidak Baik								
Saran Perbaikan:								

Kampar, Mei 2021
Validator

Muliana, S.Si

NIP. 199010222019032022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**IDENTITAS VALIDATOR**

Nama : Ali Ardhi, S.Pd

NIP : -

Asal Instansi : MTs Desa Sawah

KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA								
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kesulitan menyelesaikan soal yang digunakan.	✓					Layak	1
2.	Kesesuaian dengan tujuan wawancara	✓					Layak	1
3.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓					Layak.	1
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik						**Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu) ① Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan		
Saran Perbaikan: 								

Sawah, 20 Mei 2021
Validator



Ali Ardhi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**IDENTITAS VALIDATOR**

Nama : *Memen Permata Azmi, M.Pd.*

NIR : *130 117 018*

Asal Instansi : Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau

KETERANGAN INSTRUMEN WAWANCARA

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan*					Kelayakan Digunakan (Layak/Tidak)	Kesimpulan**
		A	B	C	D	E		
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kesulitan menyelesaikan soal yang digunakan.	✓					Layak	1
2.	Kesesuaian dengan tujuan wawancara	✓					Layak	1
3.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓					Layak	1
*Keterangan Nilai Pengamatan (Ceklis) A : Sangat Baik B : Baik C : Cukup Baik D : Kurang Baik E : Tidak Baik								
**Keterangan Kesimpulan (Pilih Salah Satu) ① Digunakan tanpa revisi 2. Digunakan dengan sedikit revisi 3. Digunakan dengan banyak revisi 4. Belum dapat digunakan								
Saran Perbaikan:								

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Validator

Memen Permata Azmi, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

VALIDITAS AIKEN PEDOMAN WAWANCARA

Aspek 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kesulitan menyelesaikan soal yang digunakan

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
1	5	5	5

Aspek 2 Kesesuaian dengan tujuan wawancara

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
2	5	5	5

Aspek 3 Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar

No Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3
3	5	5	5

HASIL PERHITUNGAN

Aspek	Penilaian Validator Ahli			Perhitungan dengan indeks Aiken V				
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	s_1	s_2	s_3	Σs	V
1	5	5	5	4	4	4	12	1
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	5	5	5	4	4	4	12	1
Rata-rata Indeks Aiken V								1
Kategori Validitas Isi								Tinggi

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 20

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: e.fk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/24/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 04 Januari 2021

Kepada
Yth. Erdawati Nurdin, M.Pd


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YATI RABNI
NIM : 11715200224
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah
Ditinjau Dari Minat Belajar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Matematika Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 21

SURAT IZIN MELAKUKAN PRA RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Saebrantas No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ikainsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4376/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 April 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Desa Sawah
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : YATI RABNI
NIM : 11715200224
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Lampiran 22

SURAT BALASAN DARI MADRASAH IZIN MELAKUKAN PRA RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH
DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA
TERAKREDITASI : B

NPSN : 10499121

NISM : 121214010014

Kode POS : 28461

Alamat : Dusun Sawah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara

SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAKAN PRA RISET
NOMOR : 24/MTs/DS/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar menerangkan bahwa :

Nama : YATI RABNI
 Tempa/Tanggal Lahir : Balai Jering/01 Desember 1998
 NIM : 11715200224
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama yang tersebut diatas diberi izin untuk melaksanakan Pra Riset di MTs Desa Sawah Kec. Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sawah, 09 April 2021
 Kepala Madrasah
 MADRASAH TSANAWIYAH
 DESA SAWAH
 AKREDITASI : B
 Drs. H. ABDUL BAKAR, D. M.Pd
 NIP. 19670817 199903 1 002

Lampiran 23

SURAT IZIN MELAKUKAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Saebrantas No.155 Km.18 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ikuinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5032/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 30 April 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : YATI RABNI
NIM : 11715200224
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Mirat Belajar

Lokasi Penelitian : MTs Desa Sawah

Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 April 2021 s.d 30 Juli 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Rector
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan:
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 24

SURAT REKOMENDASI RISET DARI PEMERINTAH PROVINSI RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39111 PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/41158
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5032/2021 Tanggal 30 April 2021 dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

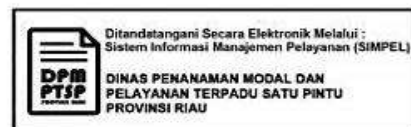
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : YATI RABNI |
| 2. NIM / KTP | : 117152002240 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN MATEMATIKA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI MINAT BELAJAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS DESA SAWAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Mei 2021

**Tembusan:**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 25

SURAT REKOMENDASI RISET DARI PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/378

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41158 tanggal 3 Mei 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : YATI RABNI |
| 2. NIM | : 11715200224 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN MATEMATIKA |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI MINAT BELAJAR |
| 8. Lokasi | : MTS DESA SAWAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 5 Mei 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala MTs Desa Sawah di Kampar Utara.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Lampiran 26

SURAT IZIN MELAKSANAKAN RISET DARI MTS DESA SAWAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH
 DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA
 TERAKREDITASI : B

NPSN : 10499121

NISM : 121214010014

Kode POS : 28461

Alamat : Dusun Sawah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara

SURAT KETERANGAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN/RISET
 NOMOR :24/MTs/DS/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar menerangkan bahwa :

Nama : YATI RABNI
 Tempa/Tanggal Lahir : Balai Jering/01 Desember 1998
 NIM : 11715200224
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama yang tersebut diatas diberi izin untuk melaksanakan Penelitian/Riset di MTs Desa Sawah Kec. Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Sawah 18 Mei 2021
 Kepala Madrasah

Drs. H. ABU BAKAR, D. M.Pd
 NIP.19670817 199903 1 002

Lampiran 27

SURAT TELAH MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN DARI MTS DESA
DESA SAWAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH
DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA
TERAKREDITASI : B

NPSN : 10499121

NISM : 121214010014

Kode POS : 28461

Alamat : Dusun Sawah Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara

Nomor : 37/MTs/DS/VI/2021

Lamp : -

Hal : Telah Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Suska Pekanbaru

di-

Pekanbaru

yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Desa Sawah Kec. Kampar Utara
menerangkan bahwa nama tersebut dibawah in :

Nama : YATI RABNI

NIM : 11715200224

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah mengadakan Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan penulisan skripsi di Madrasah
Tsanawiyah Desa Sawah Kec. Kampar Utara dari tanggal 02 s/d 08 Juni 2021 dengan Judul :

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMECAHAN
MASALAH DITINJAU DARI MINAT BELAJAR**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan

1. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Pekanbaru
2. Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 28

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa Mengerjakan Angket Minat Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Siswa Mengerjakan Soal Tes Pemecahan Masalah

© Hak c



Wawancara dengan Subjek Penelitian

f Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

YATI RABNI, lahir di Balai Jering pada tanggal 01 Desember 1998. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara yaitu dari pasangan Bapak Azwir dan Ibu Murniati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimana tahun 2011 penulis lulus dari SDN 011 Sungai Jalau, kemudian pada tahun 2014 penulis lulus dari SMPN 01 Kampar Utara dan tahun 2017 lulus dari SMAN 01 Kampar. Pada tahun 2017 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SNMPTN pada Jurusan Pendidikan Matematika. Alhamdulillah dengan limpahan rahmat dari Allah SWT, setelah menempuh pendidikan S1 selama 4 tahun, pada tanggal 18 Dzulhijjah 1442 H/28 Juli 2021 M penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar”**. Penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3,74 dan penulis berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU